



Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

Harga Rp 3—



Saja
mengambil waktu untuk
makan-pagi, sedjak isteriku
memakai PALMBOOM

Ja, memang njata benar bagaimana enaknja roti jang dilulas dengan margarine Palmboom. Rasa istimewa dan tjampuran lunak membuat Palmboom ulasan roti jang terbaik jang dapat dibeli, begitu lezat, begitu bermanfaat dan begitu hemat! Ingatlah, Palmboom mengandung banjak vitamin A dan D jang mendjaga kesehatan tiap hari dengan tjara nikmat. Pun Palmboom menggoreng makanan lebih garing. Palmboom membantu Njonja membikin kue² jang akan lebih disukai oleh anak² Njonja. Sup dan sejur dimasak dengan Palmboom akan djuga lebih lezat. Palmboom datang pada Njonja dalam keadaan segar karena terisi dalam kaleng hampa-udara. Palmboom tidak perlu disimpan dalam lemari-es.

Palmboom

margarine jang dipakai isteri² bidjaksana

Palmboom adalah pilihan isteri² jang bidjaksana. Tidak menghorankan, sebab Palmboom mengandung keaja-jaan² jang menambah kesehatan dan tenaga. Belilah Palmboom karena lebih sedap dan lebih bermanfaat belilah hari ini djuga!



55-PA-1

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi:
N.V. MERDEKA PERSA S.A.

Pemimpin Redaksi:
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan Rp. 11,- sebulan. Ga-
bungan dengan harian Merdeka untuk
Djakarta dan sekitarnya

Francos dirumab Rp. 28,50
Eterjan " " 2,-

GAMBAR DEPAN

SEDJAK pameran internasional diibukota Philipina, Manila, sudah ada beberapa kali Indonesia menjertaj pameran² dagang internasional jang diadakan di-negara² lain. Baru² ini Indonesia pula menjertaj pameran internasional jang dilangsungkan dikota djutaan New York. Sebagaimana halnya dengan Manila dan Colombo, ruangan pameran Indonesia dengan arsitektur-nya jang merunakan paduan antara gaya asli dan modern telah sanggup menarik perhatian setiap pengun-
jung dan mendjadi bahan pemol-
jaraan jang menguntungkan baik dalam pers maupun dalam kalangan terbitas. Dialas segala ini hasilbu-
mi serta keradjaan tangan jang dipamerkan tak kurang pula mena-
rik selera para pengunjung dari pelbagai golongan dan terutama tentunya dari kalangan dagang.
Dihalaman depan minggu ini di-
pasangkan sebuah gambar dari se-
bagian dari ruangan pameran depan
itu, dengan ukiran²nya jang memun-
djukkan ketinggian selera bangsa
kita terhadap penilaian kesenian.
(Kempen)

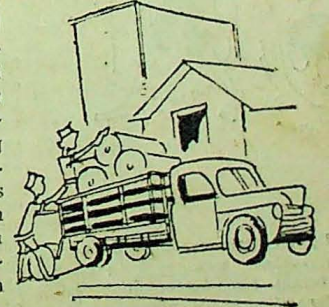
Ditjetak di Pertjetakan
I "MASA MERDEKA"
Djalan Petodjo Selatan 12
Djakarta

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 12
Gata Usaha: Djalan Hsjam
Buruk 8 Djakarta
Tlpon 259 Gambir
Didirikan oleh B. M. Diah

Dari Penerbit

SEPERTI djuga dikota dimana sdr. pembatja berada, di Djakarta ini penjakit influenza telah menjebabkan banjak orang sakit. Tindakan jang diambil oleh djawatan kesehatan kota ialah mendirikan poliklinik² darurat dan semua rumah obat diharuskan membuka pintunja siang dan malam. Tetapi walaupun demikian penjakit influenza ini telah membawa banjak korban.
Djuga dipertjetakan Masa Merdeka dimana madjalah ini ditjetak korban influenza tidak pula sedikit. Baru² ini bagian zetterij diserang penjakit jang datang dari luar negeri itu, sehingga pekerdjaan agak mendjadi katjau karenanja. Kalau biasanja pada permulaan ming-
gu banjak tulisan² sudah selesai dizet dan dikoreksi, dengan adanja beberapa mesin zet jang kosong, terpaksa redaksi bersabar sedikit. Dan mereka jang sehat² terpaksa pula bekerdja lebih keras selama rekan²nya sakit. Demikianlah keadaan di pertjetakan pada ming-
gu² jang terachir ini. Dan penerbit merasa dirinja sung-
guh² beruntung karena walaupun banjak orang dise-
rang penjakit influenza, madjalah ini tetap dapat ter-
bit pada waktunya.

BERBITJARA tentang penjelenggaraan madjalah ini, sebetulnja ada beberapa segi daripada pener-
bitan sesuatu berkala jang tidak begitu diketahui oleh pembatja jang budi-
man. Umpamanja soal kertas madjalah Mer-
deka. Beberapa hari jang lalu ada seprang pembatja jang menge-
luh bahwa MM jang diterimanja ternyata ti-
dak mempunjai kertas jang baik, sedangkan tetangganja menerima MM jang sama deng-
an kertas jang lebih bagus. Dimanakah le-
tak kesalahannja?



Ja, soalnja sebetulnja mudah. Kertas itu datang dalam djumlah berkilo² jang tidak dapat diperiksa selebar². Terus sadja kertas itu dipasang pada mesin tjetak, dan berputarlah ia dengan ketjepatan 40.000 lembar setiap djam. Dari pabrik kertas dipesan kertas jang sama kwa-
litetnja, tetapi kalau sudah sampai disini sukar sekali untuk membeda²kan mana jang baik dan mana jang tidak.
Nah, disinilah letaknja soal kertas jang untuk no-
mor² jang sama tidak sama rata itu.

Diupijntal

Pembatja M.M. penulis

Hilang rasa kasihnya karena...

SDR. redaksi, langkah sedih saja mendengar berita yang baru ini saja batja disebuah harian daerah. Memang manusia ini bermacam ragam tiorak sifat dan kemauan atau kehendaknya. Tetapi disamping semua sifat atau kehendak manusia yang banyak kita ketahui itu, pendapat saja mengenai peristiwa seorang bapak yang sanggup membuang anak "kehutan", ini tidak dapat saja benarkan, malah sungguh saja kutuk sedjadi2nya atas tindakan seorang ayah yang demikian.



an. Djangankan membuang anak begitu, malah meninggalkan anak yang belum bisa bertanggung jawab terhadap suatu apapun juga adalah suatu tindakan yang menjolok sekali. Menurut pendapat saja, anak dan ibu bapa tak bisa dipisah2 walau bagaimanapun dan lagi keluarga itu adalah tanggung jawab sibdu-bapa.

Tapi ini tidak, justru sibapak ini mau kavin lagi, yang mungkin dia sudah mengatakan pada si duda tadi "tidak pinja" anak, enak saja memutuskan untuk menjangkirkan anak2nya yang sah, membuang kehutan-wah paling kedjam telaka yang begini sampai hilang rasa kasihnya karena tapi untungnya tindakannya itu berbalas juga dengan nasibnya dia kedalam

penjara-sedang kehendaknya untuk kawin tak djadi.

Prajitno
Malang

Usul

SAJA minta dengan sangat agar Madjalah Merdeka dapat menghidangkan ruangan agama. Karena Indonesia penduduknya terdiri dari berbagai-bagai sukubangsa dan berlainan2 pula agamanya, maka ada baiknya bila akan mengisi ruangan agama itu dengan tjara bergilir, antara agama2 Islam, Kristen (Katholik, Protestan), Budha dan Kong Fu Sius.

Tetapi, karena sebahagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, maka harus lebih sering menghidangkan ruangan agama Islam.

Dengan demikian isi Madjalah Merdeka mungkin sempurna yang setiap minggu mengundang para pentjinta MM. Atas perhatian sdr. redaksi, saja mengutjapkan terima kasih sebelumnya.

Udin A.S.
Djatwangi

Masih ada yang tertipu

KALAU dibandingkan dari tahun-ketahun, keinginan rakjat yang beragama Islam untuk menunaikan rukun Islamnya yang kelima kelihatan tambah njata. Dengan segala ihtiar yang ada ditjombanya mengumpul kan uang untuk tujuan yang satu yaitu pergi naik hadji. Malah kadang2 tak djarang dari mereka itu yang berhemat sedemikian rupa dengan memperkecil biaya pengeluaran rumah tangganya sehari-hari dan sampai ber-tahun2. Dan ada pula yang karena minatnya, kadang2 untuk pergi kehadji ini mereka menjual harta, baik harta rumah tangganya ataupun harta yang berupa tanah atau rumah.

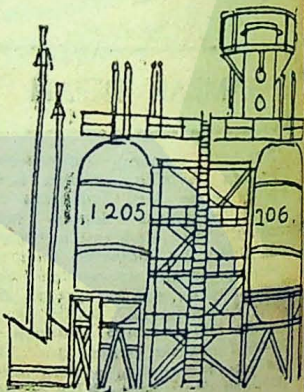
Sdr. redaksi, dalam hal ini ada yang sangat kita sesalkan, yaitu tentang orang2 yang tidak djudjur yang suka memperkaja dirinya dengan djalan menipu djemaah2 yang mari pergi ini. Memang kalau sudah ada pengumuman yang bersangkutan dengan urusan hadji tahu2, tak lama sesudah itu ada saja orang2 (djemaah) yang kena tipu, padahal sudah kita ketahui pula sedjak dulu bahwa panitya hadji djuga telah berusaha agar djangan ada

yang sampai tertipu. Hendaknya mengenai ini yang berwadjab baik djamaah yang bersangkutan lebih berhati-hati dengan segala usahanya untuk menghindarkan sesuatu yang buruk itu.

Madjined
Pandeglang

Minjak di Indonesia

AMERIKA adalah negara yang banyak menghasilkan minjak, kemudian Timur Tengah sedang di Amerika dan Timur Djauh Indonesia adalah tergolong penghasil terbesar mengenai minjak alam. Penduduk Indonesia boleh saja bangga dengan kekajaja alamnya yang telaka ada itu, jah, bukan minjak itu saja djaja bahkan banjak lagi bahan lainnya lebih dari satu? Demikian seaman dan sesudahnya saja serukan ma kasih.



kaja akan minjak, kadangkala ada djuga terdjadi bahwa dinegeri kita ini orang2 pada ribut karena ketidadaan minjak. Lebih2 penduduk yang djauh atau terpencil dipedalaman malah baru2 ini dalam surat pembatja ini djuga seorang rekan mengatakan bahwa didaerahnya seperti yang diketahui disana diproduksi minjak, tahu2 disana pulalah rakjat mendjerit kekurangan minjak. Ini tak dapat kita pungkiri lagi alam kita memang banjak bersumberkan minjak, tetapi yang mengangbil hasilnya adalah bangsa asing sebutkanlah saja sedjak dari Adalad sampai ke Tjepu dan Balidapapan perusahaannya siapa bilang minjak itu. Kadang2 kalau kita takan tak obahnya seperti yang dikematika kehausan".

Sairin
Bogor

Mohon bertanja

KALAU sebagai seorang yang sangat tjinta akan MM dengan sangat mohon bertanja berhubung dengan ruangan Ratih pada MM, sangat menarik perhatian saya mana sdr. redaksi memberikan kesempatan bagi pemuda-pemuda yang terlebi2 saja yang sedang banyak tjinta.

Apapun pertanjaan saja sebagai berikut: 1. Bagaimana sjarat2nya? an Timur Tengah sedang di Amerika dan Timur Djauh Indonesia adalah tergolong penghasil terbesar mengenai minjak alam. Penduduk Indonesia boleh saja bangga dengan kekajaja alamnya yang telaka ada itu, jah, bukan minjak itu saja djaja bahkan banjak lagi bahan lainnya lebih dari satu? Demikian seaman dan sesudahnya saja serukan ma kasih.

T. Ajuatma
Singaradja

Tidak ada sjarat, pokoknya asal ditulis dengan baik apa yang sdr. kemukakan, dan djuga djangan lupa membubuhi alamat yang terang. 2. Ja. 3. Boleh.

Sok bahasa2 asing

SERING kita djumpai terutama dalam kalangan angkatan muda, bahwa djika mereka telah menamatkan peladjarannya pada tingkat SMP saja, selalu membawakan bahasa Indonesia dengan logat yang di-buat2. Mungkin mereka itu berpendapat bahwa diajaja telah dapat menguasai bahasa Indonesia itu dengan sempurna, atau karena mereka menganggap bahwa temannya masih banjak berada dalam taraf rendah darinya, alias bodoh.

Ini memang terdjadi dikantor tempatku bekerja, dimana seorang teman yang termasuk golongan seperti diatas, selalu berbitjara dengan gaja yang di Eropakan, menjuarakan S sebagai SJ, atau dikombinasikan dengan sepeatah dua bahasa Inggris, yang sebenarnya djika dipergunakan bahasa Indonesia akan lebih djitu. Dan yang lebih menarik lagi dia selalu bangga membisungkan dada dalam mengutjapkan kata2 seperti diatas, yang menurut pendapatku perbuatannya itu semata2 hanya ingin dipuji. Rupanya mereka itu lupa bahwa dengan tindakannya itu selain tidak disukai oleh temannya, djuga mereka telah berbuat suatu kesalahan.

Agaknya kebiasaan2 remeh seperti diatas segera dapat dihilangkan, dan seseorang yang terpujiji itu

bukannya didapat dengan djalan memudjikan diri sendiri.

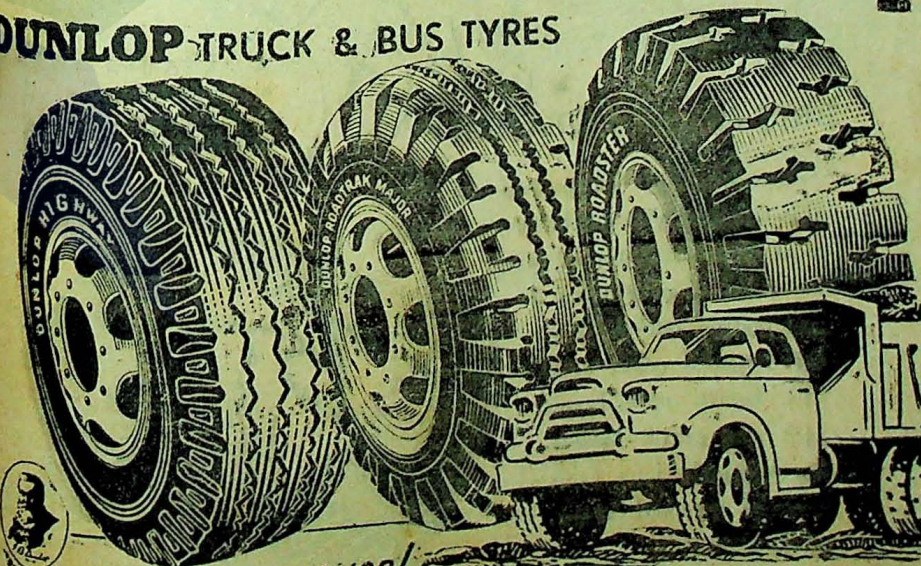
Am. Jusuf
Tg. Pandan

Pelopor yang baik

DALAM rangka rentjana pemberantasan korupsi dewasa ini dan yang seperti diketahui bahwa undang-nya telah selesai pula, jah apa yang ditjapkan oleh KSAD Nasution baru2 ini tentang kesediaannya untuk terlebih dulu diperiksa, sangat kita puji2kan, itu adalah suatu pelopor yang baik, begitu djuga major Dachjar. Memang begitu, sebetulnya bagi orang2 yang tidak atau merasa dirinya atau betul2 ia tak pernah mengerdjatkan pekerdjaan yang terkutuk dan yang sangat merugikan rakjat dan negara itu tentu tak satupun yang ditjemasikannya mengenai pemeriksaan atas dirinya. Tapi disamping itu ada djuga suatu jng aneh dilihat mengenai diri orang2 besar, katanja dia tak pernah korupsi tapi tahu2. Sebagai djuga saja pernah membantja dalam Surat Pembatja mengenai korupsi ini, yang sangat diharapkan oleh banjak lapisan rakjat mo2 korupsi lekas terkikis habis dipermukaan bumi kita ini dengan tidak pandang bulu.

Rizal
Bandung

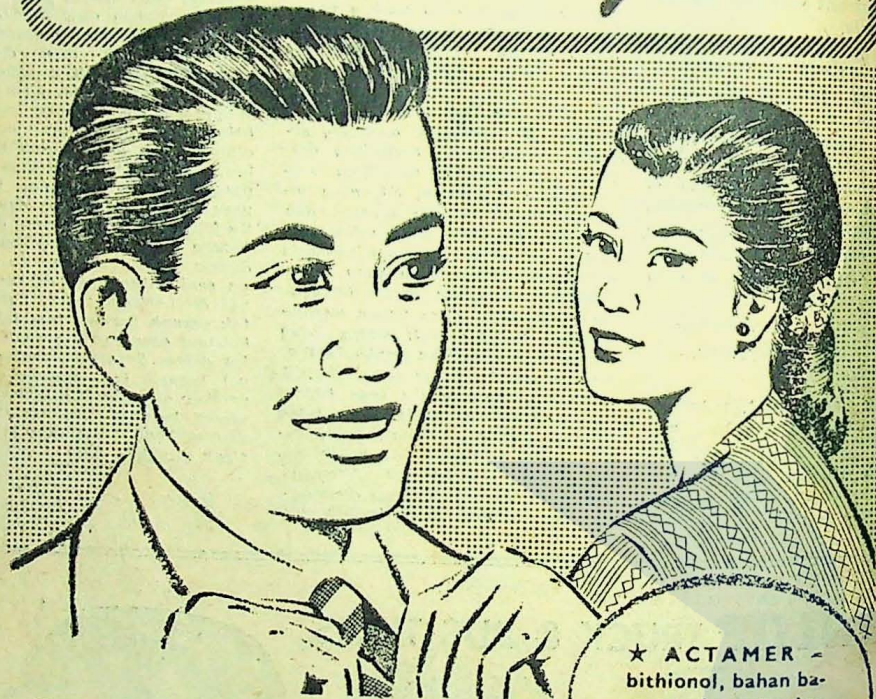
DUNLOP TRUCK & BUS TYRES



BUILT FOR THE JOB!

The Dunlop Rubber Co. (Indonesia) Ltd., Tanah Abang Bukit No. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to National Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

lebih istimewa dari
sabun wangi!



BRIS dengan ACTAMER *

★ ACTAMER -
bithionol, bahan ba-
ru pemberantas ku-
man-kuman.

Semangat bekerja dan rasa gembira... Tentu akan terhalang jika kulit terganggu. Terutama di daerah panas; semua, tua - muda, harus berjaga-jaga terhadap segala macam infeksi. Setiap hari memakai sabun wangi Bris, berarti pemeliharaan kulit yang sebaik-baiknya dan harumnya yang halus mewangi memberi suatu kenikmatan pula.



Sabun wangi istimewa untuk negeri panas.

BR. R. 100 x B

25 JUNI 1957

TH. X No. 25 — 22 DJUNI 1957
TH X NO 20 - 22 DJUNI - 1957



Ruangan pameran Indonesia yang merupakan pasar itu dilengkapi dengan barang-barang yang (Kempen).
dibindungi pajang2 anekawarna penuntesak oleh para pengunjung.

Pameran Indonesia di New York

Langkah² kearah pelaksanaan perluasan hubungan perdagangan

- „Kopi Djawa“ diminum tanpa susu dan gula
- Warung² dan pasar dengan pajung² anekawarna

Oleh: Pembantu istimewa MM
(Lihat gambar depan)

BUAT pertama kali Indonesia telah turut dalam Pameran Internasional di New York, kota terbesar di Amerika Serikat, yang berlangsung sedjak tgl. 14 s/d 27 April 1957. Meskipun kali pertama Indonesia memperlihatkan diri dalam gelanggang pameran dinegeri Uncle Sam itu, tetapi ternyata tidaklah mengejutkan. Dalam surat kabar² dan siaran² radio di Amerika Serikat mendengar suara pujian terhadap Pameran Indonesia disana diantara ber-puluh² negara lainnya.

Dari segi apakah pujian yang diberikan orang terhadap pameran kita itu dan bagaimanakah bentuk serta keadaannya, telah kita tanyakan kepada sdr. Nasroen A.S., Kepala Biro Audio-Visueel Kementerian Peberangan, yg telah berada di New York selama pameran itu selaku official dari Pemerintah kita, dan baru saja kembali ketanah air. Seru saja kembali ketanah air, perti diketahui, pameran Indonesia di New York itu didukung oleh Kementerian Perencanaan dan Kerdjasama Kementefian Penerangan.

an. Dari pihak Kem. Perencanaan telah pergi sdr. Adham bersama sdr. Nasroen A.S.

Pasar² gaja Indonesia

Dalam menjawab pertanyaan² kita, sdr. Nasroen terlebih dahulu menggambarkan, bahwa New York sebagai kota yang termodern dan berpenduduk sangat banyak sekali diantara kota² besar diseluruh dunia (lk. 11 djuta), oleh karena itu kita perlu sekali memikirkan tjarak



Para pengunjung berbaris dimuka "warung kopi" untuk bisa menjitjipi "kopi Djawa" dengan aromanya yang menitikkan selera. (Kempen).

dan bentuk pameran yang akan diadakan disana. Orang Amerika pada umumnya merupakan bangsa yang gemar akan pasar yang baik. Oleh karena itu kita membentuk pameran kita itu demikian rupa, sehingga merupakan sebuah pasar dengan menggambarkan berbagai ragam kesenian diseluruh tanah air kita. Tjorak ukiran yang terkemuka di Indonesia, seperti ukiran Bali, Djawa, Sulawesi, Minangkabau, Batak dsb. telah merupakan motif terpenting bagi ruangan pameran kita itu. Pameran kita itu seluruhnya merupakan sebuah pasar dengan gaya Indonesia yang dirasakan gandrung sekali oleh penduduk Amerika. Dalam ruangan pameran kita itu diperlihatkan berbagai hasil kesenian Indonesia, disamping beraneka ragam hasil bumi tanah air kita. Tempat mempertunjukkan barang tsb. tidak sadja merupakan pasar, malah djuga merupakan pasar didesa dengan dilindungi oleh pajung kuning, seperti kelihatan di beberapa daerah ditinjau air kita. Besarnya tempat yang terpakai untuk pameran kita itu berukuran $\pm 11 \times 20$ m.

Untuk perdagangan dan tourisme

Tentang tujuan bagi negara kita ikut serta dalam pameran itu, terutama ialah hendak lebih memperkenalkan tanah air kita ini kepada bangsa Amerika yang djuga sudah mulai menaruh perhatian kepada Indonesia. Lebih sudah perkundungan Presiden Sukarno kesana. Disamping itu kita hendak menarik perhatian bangsa Amerika dari segi

yang tidak kalah indahnja dengan pulau Bali. Saling sekali diwaktu yang silam penerangan tentang pulau belum luas lagi disana. Dengan adanya pameran kita di New York ini dapatlah membukakan mata penduduk disana lebih lebar terhadap keindahan tanah air kita. Mereka mulai mengetahui, bahwa bukan pulau Bali sadja yang mempunyai pemandangan indah, tetapi masih banyak lagi tempat yang menarik dipulau Djawa, Sulawesi, Sumatera dll. Sekali gus dalam langkah pertama ini kita dapat pula memperkenalkan bahwa di Indonesia telah disumbangkan badan yang akan menampung dan menjelenggarakan soal2 turisme, seperti Dewan Turisme, dsb.

Kerajinan tangan menarik

Berbitjara soal turisme dapat dikatakan, bahwa tidak tjukup selanjutnya itu sadja diadakan pameran di Amerika Serikat, Bilamana ada kesempatan lagi, sudah sewajarnya kita ikut pula. Bahan menarik dalam soal turisme pada pameran kita itu ialah hasil kesenian bangsa Indonesia yang berbagai ragam. Negara Amerika Serikat yang begitu luasnja dengan ber-puluh2 negara bagianja, tidak banyak perbedaan tjorak kebudajaannya. Dimana saja kita berkundjung, kelihatan keadaan yang hampir bersamaan. Berlainan dengan Indonesia yang terdiri dari beribu2 pulau, satu sama lain mempunyai tjorak kebudajaan yang berlainan. Orang yang berkundjung ke pulau Djawa akan melihat adat-isti-



Para pekerdja Amerika yang membantu bangunan pameran, disamping istirahat bersendagurau dengan "official" Indonesia (pating kanan dan Nasrullah A.S.), sambil tak lupa pula menikmati "kopi Djawa". (Kempen).

adat dan tjara hidup je berbeda di Sumatera atau Sulawesi. Demikian menggerakkan pernjaja pelantjong dari Amerika untuk mendatangi tidak sadja satu pulau, tetapi banyak pulau ditinjau kita. Penerangan sekitar pulau ini haruslah berkali2 kita lakukan dengan berbagai djalan. Disamping itu masalah penampung-turis dinegeri kita seperti penginapan, penginapan harus pula mendapat perhatian. Meskipun orang Amerika dewasa ini hidup dengan barang2 yang pada umumnya dikerjakan oleh mesin, namun mereka masih tetap mengagumi dan mengertugai barang2 kesenian yang dikerjakan dengan tangan.

Selama berlangsungja pameran di New York itu, setiap harinja tidak kurang dikundjung oleh 50.000 orang. Hampir seluruh pengunjung itu memerlukan datang ke stand Indonesia. Suatu hal yang patut diperhatikan tentang pengunjung pameran di Amerika itu, ialah mereka banyak datang untuk maksud memperhalikan dan mempelajari segala sesuatu yang dipamerkan. Dengan pertambahan lain, mereka itu tidaklah mendasarkan kundjungannya semata-mata untuk hiburan atau kesenangan. Setiap hari pengunjung itu berdatangan rombongan atau golonganja. Umpamanya pada hari ini pameran itu dikundjung oleh sedjumlah beberapa kaum pedagang, keesokan harinja dikundjung oleh sedjumlah beberapa kaum buruh. Demikianlah seterusnya. Untuk memudahkan mereka berhubungan dengan orang yang menjelenggarakan pameran itu, masing-masing rombongan pengunjung itu membelikan setjarik kertas dididat dimana dituliskan nama, alamat dan dalam golongan mana ia bergabung. Presiden Eisenhower telah menerbitkan sebuah nota berisi sambutan dan kegembiraan kepada Panitia Pameran Internasional.

Kopi Djawa

Diantara hasil2 bumi Indonesia je sangat menarik perhatian para pengunjung pameran itu ialah kopi yang lebih dikenal dengan "kopi Djawa". Dalam stand kita itu disediakan sebuah ruangan berupa "warung kopi" dimana para pengunjung dapat menjitjip kopi Indonesia asli. Mereka sangat tertarik dengan keharuman kopi kita. Diwaktu yang lampau mereka sudah pernah djuga berkenalan dengan kopi kita, tetapi tidaklah asli seperti yang dirasakanja ketika pameran itu. Kopi itu telah ditjampur dengan kopi dari negara lain, sehingga tidak terasa keharumanja lagi. Demikian enaknja terasa kopi Indonesia itu, para pengunjung itu ada yang tidak mau menjampurnja dengan susu, bahkan djuga dengan gula. Mereka mau mengetjap yang aslinja itu. Timbulah berbagai2 pertanyaan, diantaranya: Dimanakah kami dapat membeli kopi Djawa di New York ini?

Pertanyaan seperti itu sangat berharga sekali bagi kita, karena dengan demikian terbukalah kesempatan bagi kita memperluas perdagangan kita dengan negeri Uncle Sam. Lebih dari 50% diantara pengunjung itu menjatakan penghargaan mereka terhadap kopi Indonesia. Pertanyaan2 yang diadjukan itu dijawab oleh penjelenggara pameran kita itu, bahwa dalam waktu yang sing-

Batik

Perhatian lain yang ditunjukkan terhadap hasil negeri kita ialah batik. Tjorak dan rasi yang terdapat dalam batik kita menarik perhatian pengunjung. Diika batik itu dikehendaki untuk dapat dijadikan rok bagi kaum wanita Amerika, ukuran biasa yang pernah kita hasilkan tidaklah sesuai bagi mereka. Untuk



Usaha lanjutan yang berlanjutan akan membukakan pasar bagi hasilbumi Indonesia yang berderet dipamerkan dan menarik perhatian setiap pengunjung. (Kempen).

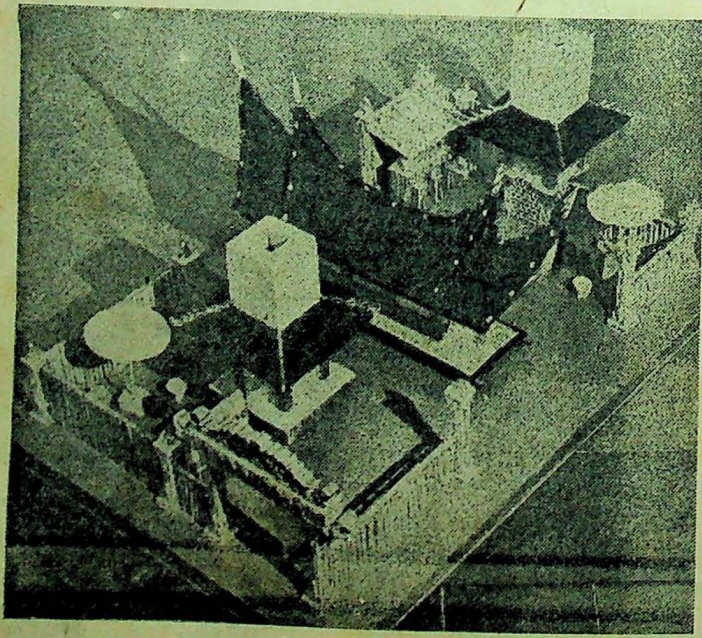
kat akan terdapat pedagang kopi Djawa di Amerika yang akan menjual kopi tsb. Mereka mengharapdijual sangat agar dalam waktu yang singkat mereka dapat membeli kopinya. Dimanakah kami dapat membeli kopi Djawa yang asli itu dinegerinya.

dapat pula digunakan oleh wanita2 Amerika, ukuran batik kita itu harus diperbesar. Pengusaha mode dan pakailah di Amerika sudah mulai memikirkan untuk mempergunakan batik menjadi sapu tangan, da-

si, kain dinding dsb. Djurusan per-dagangan batik ini sudah sewadjar-nja pula menjadi perhatian kita. Terutama sekali bagi para exportir kita patut pula difikirkan bagaimana kita dapat mengirim hasil batik kita sebanyak mungkin ke Amerika. Sudah terang dalam hal ini kerjasama dengan Pemerintah (Kementerian Perdagangan) sangat diperlukan.

Diduga tahun depan akan dilak-sanakan lagi pameran seperti itu di New York. Segala kekurangan atau kesalahan yang terdapat dalam pameran yang baru lalu itu akan kita jadikan pelajaran guna mem-perbaikinya. Sementara itu menjadi perhatian pula bagi kaum exportir atau pedagang kita untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan datang itu. Terutama sekali bagi pedagang kopi hendaknya sudah dapat mengusahakan bagaimana mengepak bubuk kopi itu dalam bentuk yang sesuai dengan perdagangan internasional. Sudah tentu pembeli itu tidak lantas dahulu tertarik dengan tjaranja kita membungkusnya menurut segi hygienis dan keindahan bentuknya. Memang pembeli itu tidak membeli etiketnya, tetapi pengaruh etiket itu toh sangat besar dalam dunia perda-gangan.

Penutup pembitjaraan kita, Sdr. Nasroen berharap agar pengalaman yang didapatnja itu dapatlah digu-nakan bagi kemadjuan negara dan bangsa kita.



Maquette ruangan pameran Indonesia yang membaratakan paduan gaya asli dan modern. (Kemper).

Tjeritera makam² Keramat di Madura

Pemudjaan jang berakar djawa didjaman lampau

- Hadji Sarip naik hadji mengendarai ikan mondong
- Kyai pentjuri jang budiman bagi² duit untuk kaum melarat

KEMANAPUN kita pergi dibagi-kan kepulauan kita ini, akan selalu kita diperkenalkan dengan tempat² jang dianggap sebagai tempat jang keramat. Kelanjutan dari anggapan ini mendapat bentuknja dalam pemudjaan² jang berhubungan dengan kepertjajaan bahwa tempat itu memiliki daja jang dapat mendatangkan rahmat. Walaupun agama tidak membenarkan dan mengemukakan bahwa perbuatan itu menduakan Tuhan, namun dibalas dengan tantangan jang langsung karena djustru umumnya para pe-njebar agama, alimulama jang banjak mendapat pemudjaan. Disamping makam² radja, maka makam para alimulama ini dianggap sebagai pemudjaan jang berakarnya. Apa bila orang berkundjung dan mendo'a dan malah sedemikian djauhnya hingga ada jang bertapa dipemakaman itu. Kita tentulah sama² me-

ngenal makam² para wali di Djawa ini, mulai dari makam di Gresik sampai ke Grisik dan demikian dengan makam² radja di Sembo-djuga tidak luput dari penghormo-an.

Penghormatan terhadap makam ini mempunyai akarja jang djawa di djaman jang lampau jang mem-pakkan dirinja dalam bentuk pemudjaan jang bersifat keagamaan jang pernah dikenal oleh sukubangsa² Indonesia.

Pulau Madura pula mempunyai tempat pemudjaan itu, baik itu merupakan makam para pangeran jang pernah berkuasa dipulau itu maupun dari para mereka jang dimakamkan alimulama. Makam² itu oleh penduduk telah dianggap sebagai keramat dan pada waktu² jang tertentu berziarah jang semuanya mempunyai niat masing² untuk disampulnjan agar kiranja bisa terkabul. Jang kemuka antaranja adalah Makam Agung dan Pesarean Airmata Arosbaja, Tjungkup Sultan Makam mesdjid Djamil di Bangkalan makam Tjendana di Kwanjar, Pentjen di Alaskembang dan makam KH. Muhamad Chalil. Tetapi di samping ini masih ada beberapa lagi. Riwajatnja agak menarik djuga, tara keenam jang dikemukakan atas ini hanya satu jang menarik itu jang pertama. Begini tjeritana.

1. Makam Agung, terletak di Pelakaran (Ketj Arosbaja), merupakan pemakaman para pangeran jang dimakamkan disana jala. Jang dimakamkan bergelar Pangeran lakaran jang djuga dinamakan ngeran Onggu' (artinja: Pangeran jang mengangguk). Sebab dinamakan demikian, sebab dia akan wafat oleh puteranja akan Sjahadat. Tetapi beliau mengangguk sadja jang meninggal. Karenanja beliau memakan Pangeran Onggu'.

Anehnja makam itu tidak atap, dan itu adalah wasiat sendiri. Selain Pangeran Onggu' dimakamkan disana turunan Kijaj Pratanu, jaitu putera pangeran dari Pangeran Pelakaran jang gelar Penembahan Lemah Djo-gelau memerintah di Madura (Bangkalan dan Sampang), pada tahun 1531—1592 Masehi. Makam ini pelihara oleh djurukuntjij jang dapat nafkah dari orang-orang

berziarah. Biasanja pada hari Lebaran Idul-Fitri makam itu banyak mendapat kundjungan. Jang sebagiannja sengadja mempunyai harapan tertentu guna mendapat sesuatu keinginan atau untuk menghindarkan diri dari kesulitan².

Penggoda adjaib dan mimpi

Ketjuali makam² keramat jang sudah diterakan diatas, di Bangkalan masih terdapat beberapa makam² oleh penduduk masih tetap dianggap keramat. Makam² tsb. ialah makam dengan istilah "tikus". Di antara bujur² itu terdapat jang bernama bujur² Polite-Tjempa dan bujur² dikampung Gadjahan (kota Bangkalan). Sebabnja kuburan itu dianggap budjuk dan keramat, karena konon kabarnya mempunyai sadjarah.

Dahulu kala ada seorang Belanda bernama Steven, bertempat tinggal dikampung Gadjahan-Desa Demangan-Ketjamatan Kota Bangkalan (Kab. Bangkalan). Oleh karena beberapa penggoda-adjaib, maka ia tidak lagi betah (tidak "krasan") berada disana. Akhirnya ia memutuskan akan menjual tanahnja pada seorang penduduk kampung tsb. Jg. bernama K. Hadji Busri. Akan tetapi sebelum dibeli terlebih dahulu di-stiharakan oleh orang itu. Dalam stiharannja itu, ia bermimpi didatangi oleh seorang puteri jang ting-gi badannja mentjapai 3½ meter. Dalam mimpi tsb, puteri itu menga-mai bernama Puteri Tjempa dari Landaur, dan ia menjeruh agar tanah tadi dibeli.

Achirnja tanah tsb. djadi dibeli oleh K.H. Busri dengan harga jang murah. Selanjutnja dan setelah tanah tsb. digali terdapatlah sebuah kuburan dengan tanda²nja sepanjang 3½ meter.

Kemudian kuburan tersebut dipelihara oleh seseorang sampai sekarang. Menurut kepertjajaan para pengundjung jang mempunyai hadjat, dapat terkabul. Sampai dimana kebenarannja, wallahu'alam.

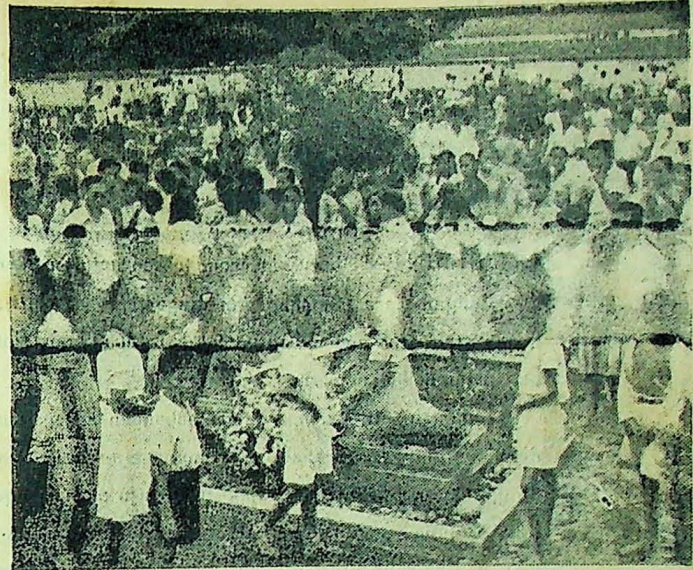
Budjuk keramat jang ada di Bangkalan, jang dinamakan "Budjuk Sara" jang terletak didesa Martadjasa lain pula tjeritannja.

Seorang penduduk dari desa Martadjasa, bernama H. Sarip adalah pedagang jang bolak-balik kepulauan Jawa. Martadjasa letaknja dekat pantai.

Pada suatu hari ia meninggalkan wasiat pada seseorang sahabatnja, djika ia meninggal dunia supaya dikuburkan dipantai. Serenta ditanja, apa maksud jang demikian itu, dijawab olehnja, bahwa ia ingin melihat warga²nja diwaktu pergi berhadji.

Menurut tjerita, H. Sarip, sewaktu naik hadji ke Mekkah mengendarai seekor ikan jang oleh penduduk dinamakan ikan "Mondong" (lumba-lumba), sedang bekalnja, jala kuwe "apem".

Sajang sekali, karena diwaktu H. Sarip meninggal dikampungnja itu, jang menerima wasiat kebetulan



Pada hari² jang dirajakan banjak penduduk mengundjung makam² jang dianggap "keramat" untuk menjampakan "muntjaja".

berada dipulau Djawa, sehingga olen keluarga H. Sarip dimakamkan didesa Montjonegoro, Baru setelah 40 hari dan setelah jang menerima wasiat itu pulang ke Mertadjasa serta demij mendengar akan kematiann H. Sarip jang sudah dikubur di Montjonegoro tadi, dipindahkanlah tempat sebagaimana dipesankan oleh almarhum itu sendiri.

Katanja sewaktu keramatnja dahulu, ojika ada burung jang terbang diatas budjuk atau makam tsb. djatuhlah burung itu menemui mati²nja.

Pada tiap² air laut pasang, air laut tidak sampai ke kuburan H. Sarip. Ini karena tingginnja 500 dari permukaan air laut. Achirnja makam itu dinamakan budjuk "Sara".

Keramat Tikus

Dari kesemua budjuk² itu, masih lagi terdapat sebuah budjuk pula jg. dinamakan "Keramat Tikus" dan terletak di Djalan Kramat Tikus (Bangkalan).

Dahulu sering sekali terdengar teriakan² pentjuri dari desa/kampung Langganggang disaat hampir setiap malam.

Pada suatu malam, seorang santeri kebetulan berdjalan dikampung tsb. jang kebetulan pula penduduk sedang ber-teriak² "maling²". Serenta Santeri itu mendengar teriakan tsb, timbulhlah takutnja, sehingga achirnja pergi menjembunjak dirinja.

Tetapi malang baginnja. Ia ketak-huan sehingga achirnja tanpa diurus terlebih dahulu, terus dibunuh oleh penduduk.

Keesokan harinnja ternjata pada mejat smati itu terdapat sebuah ki-mat sedang majatnja dikerumuni oleh

"tikus²" jang tak terbilang banjak-nja.

Menurut keterangan dari orang² jang mengetahui, menjatakan bahwa santeri itu pekerdjaannja memang mentjuri. Tetapi hasil² tjurannja umumnya tidak untuk dirinja sendiri, melainkan diberikan kepada fakir-miskin. Jang djadi sasaran adalah orang² kaja.

Pernah terdjadi disuatu malam santeri itu berdjalan masuk kampung keluar kampung itu; dan setjara kebetulan mendengar pertjakapan dua orang suami-isteri. Dalam pertjakapan tersebut santeri tadi mendengar, bahwa karena lahinnja seorang baji (anak suami-isteri itu) menjadikann tambah ruwetnja keluarga itu untuk mentjari makannja se-hari² nanti. Apakah jang diperbuat pentjuri itu?

Setelah santeri tadi alias pentjuri itu mendengar pertjakapan dua orang tersebut segera meletakkan hasil tjurannja jang berupa beras dan pisang diserambi rumah orang itu.

Dalam pada itu seseorang penduduk dari kampung itu pada suatu ketika bermimpi jang menjatakan bahwa santeri itu sebenarnya adalah seorang jang berhatij baik.

Didorong oleh adanya kepertjajaan² jang sebagianja menjatakan, bahwa bagi siapa jang mempunyai hadjat berziarah ke kuburan santeri itu, pasti akan terkabul. Demikianlah sampai kian hari kian banjak orang² jang mempertjajainja.

Achirnja kuburan itu ber-sama² diperbaiki, dan karena sewaktu meninggalnja dikerumuni oleh tikus², dinamakanlah djalan itu "Djalan Keramat Tikus".

Kas Negara

PEMERINTAH baru ini memutuskan untuk menambah keuangan negara dengan tjara langsung dan djuga tidak langsung. Jang dipikirkan oleh pemerintah ialah menaikkan padjak beberapa barang konsumen untuk menambah penghasilan negara.

Djikalau kita berfikir dalam hubungan kenegaraan, maka memang kita dapat setuju penambahan keuangan negara setjara demikian itu. Tetapi kalau diingat bahwa kenaikan padjak itu djustru akan mengenai nasib rakjat kita jang ekonomis sudah tidak kuat itu, maka kita tidak dapat setuju akan kenaikan padjak jang djustru akan memberatkan hidup rakjat. Rakjat ketjilan jg. akan merasakan akibat daripada kenaikan harga barang2, jg. diperlukannya setiap hari itu. Minjak, sabun, dll. adalah keperluan rakjat se-hari2 dan setiap penambahan pengeluaran uang utk barang2 ini tidak akan menggembirakan orang2 ketjil. Gadjinja jang sudah tidak besar itu pasti tidak mentjukupi untuk keperluan2 lain, kalau kebanyakan daripadanya diperlukan untuk membeli barang2 sehari2.

Akibat daripada kenaikan harga2 barang essentieel ini perlu dipikirkan oleh pemerintah setjara mendalam, sedangkan djuga tjara lain untuk memperbesar penghasilan negara dapat dipertimbangkan. Kalau diingat bahwa banjak betul diperlukan untuk membelandjai alat-alat negara, pemeliharaan kementerian2 dan djawatan2nja, maka hendaknya pemerintah mengingat djuga akan penghematan didjufusan itu. PM dari India, Jawaharlal Nehru, mema' scooter untuk menghemat kendaraan negara, apakah salahnja djikalau u' pamanja di Indonesia untuk pembesar2 kementerian jang banjak makan ongkos itu dikurangi djuga? Dan apakah perlunya begitu banjak uang diboroskan oleh perwakilan2 kita diluar negeri, sedangkan negara amat membutuhkan devizen mahal itu?

Kita semuanya menghendaki negara kita dalam keadaan makmur, tetapi baiklah dimulai penghematan dikalangan pemerintah sendiri, sebelum meletakkan beban kepada rakjat ketjil.

Sebab musabab dan daja usaha mentjegah FLU

Bukan di Indonesia sadja para sarujana sibuk melakukan penjelidikan, tapi diberapa negeri dewasa ini baik jang terserang bahaya flu maupun tidak sedang sibuk pula melakukan penjelidikan2ja. Diba. wah ini akan dihidangkan pendapat Letkol M. S. Boparai, Pedjabat Dinas Kesehatan New Delhi, India, Red.

SEPERTI kebanyakan penjakit2 lainnja, influenza adalah disebabkan karena suatu benih jang sangat ketjil jang digolongkan sebagai suatu "virus". Benih itu adalah sedemikian ketjilnja sehingga tidak dapat dilihat dengan sebuah mikroskop biasa. Sumber "virus" daripada penjakit influenza itu ialah manusia sendiri jang betul2 menderita penjakit itu dan mereka jang hidung serta tenggorokannya kesinggahan virus2 itu, meskipun dalam hal ini mereka itu tidak menunjukkan tanda2 menderita penjakit tersebut. Dari orang2 inilah virus itu tersebar dengan melalui batuk, bersin, herbitjara keras, meludah, mentjium, melatui sapu2 tangan jang terinfeksi, anduk dan membagi alat2 makan terutama sendok, tjangkir dan mangkuk.

Berbagai tanda2

Djika seorang jang ketularan batuk, bersin atau bertjapak2 dengan keras, ia menebarkan kuman2 dari tenggorokannya kedalam udara sekitarnya dan djika orang lain kebetulan berada dalam djarak jang dekat, kuman2 itu dengan mudah masuk kedalam tenggorokannya melalui pernafasan dan mulailah penjakit itu menjalar kedalam tubuhnya. Biasanya penjakit ini muntju' disebarah dunia dalam bentuk jang sporadis, akan tetapi setelah beberapa tahun, dengan tidak diketahui alasannya, "virus" jang mengakibatkan penjakit itu berubah dalam bentuk wabah dan penjakit itu muntjul sebagai wabah jang dapat menggemparakan.

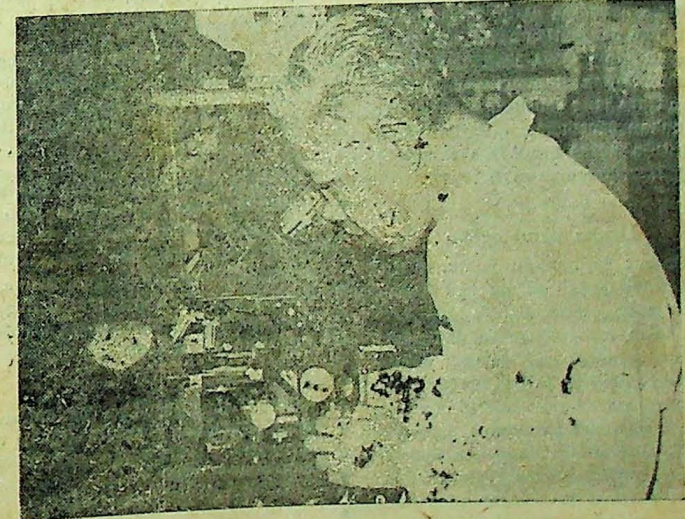
Sampai sekarang belum ada dja-lan jang pasti untuk menghindarkan penularan penjakit tersebut, akan tetapi dengan djalan memelihara suatu tingkat tinggi dari kesehatan umum, menjaga djangan sampai terlalu lelah, djangan sampai kebanyakan makan atau kebanyakan minum alkohol serta dengan djalan tinggal ditempat2 jang baik ventilasinya, maka kemungkinan2 penularan itu akan dapat dikurangi sampai pada minimum.

Dengan maksud agar penjakit itu dapat diobati sepatutnja, maka adalah perlu sekali djika penjakit itu diakui berdjangkitnja sepagi mungkin. Pengakuan ini akan diperoleh dengan mudah, djika rakjat dan tenaga2 pengobatan memperhatikan sungguh2 adanya penjakit tsb. dan segera memberj sangkaannya apabila sesuatu daripada gejala2 (symptom. jang berikut ini atau suatu kombinasi daripadanya, diketahui ada pada seorang pasien.

Serangan penjakit itu dengan tjepat jang dibarengi timbulnja catarrh pada hidung dan tenggorokan; rasa dingin ringan; temperatur badan jang dapat naik sampai 102.104

dan sementara ia masih dapat mondar-mandir. Dan selama fase berdjangkitnja penjakit inilah mak. pasien itu sungguh membahayakan bagi teman2nja dan sanak keluarganya. Setelah ia dipaksa untuk tiduran saja, meskipun ia masih terus tetap dapat menular penjakitnja, harapan2 akan penularannya terhadap orang lain sudah sangat terbatas.

Tidaklah mungkin untuk menegenal orang2 jang membawa benih2 penjakit influenza tanpa menderita penjakit itu, akan tetapi kita dengan efektif dapat mengontrol sumber perdjangkitan lain jani pasien jang benar2 menderita sakit tsb. Segera setelah gejala2 tersebut diatas da-



Prof. Dr. Abdurachman, Kepala Lembaga Ikman di Djakarta sedang menjelidiki virus influenza dan gambar kiri adalah virus influenza jang hanya bisa dilihat dengan mikroskop elektron ukuran 50/100.000 mm (BFI).

derdjat F dalam beberapa djam; pusing kepala, sakit dalam mata dan sakit dalam anggota2 badan dan punggung; menggigiti; sangat gelisah dan lemah dan bermuka kemerah-merahan dan lidah terasa seakan2 tebal.

Masa penularannya

Sipasen dapat tetap menimbulkan penularan bagi orang lain disekitarnya selama 7 hari, sesudah ia mulai menderita sakit, tergantung kepada kerasnya sakit tsb. Akan tetapi harus diingat bahwa masa maksimum penularan penjakit2 tersebut adalah sebelum sipasen sungguh2 terpaksa tinggal ditempat tidurnja

pat diketanui maka sipasen harus segera melaporkan kepada dokternja dan segera tinggal sadja ditempat tidurnja. Diruman ia harus tinggal dalam kamar tersendiri, djika mungkin, dan menggunakan saputangan ketika sedang batuk, membersihkan atau berbitjara. Saputangan atau anduk jang telah dipergunakan oleh penderita penjakit influenza haruslah segera dibasmi kuman2 jang ada padanya dengan djalan digodok atau direndam dalam entjeran phenyl, sebelum mereka itu ditjuli. Sipasen hendaknya djangan memegang atau menggunakan barang2 atau alat2 lainnja milik orang lain, karena ada risiko ia dapat memindahkan benih2 influenza jang ada padanya keorang lain dengan perantaraan benda2 ter-

sebut. Orang yang mengundungi pen-
derita sakit influenza hendaklah
menggunakan topeng yang dibuat
dari kain muslin dsb. Dan mereka ha-
rus mentjutji tangan mereka setiap
waktu ia memegang pasien tsb., me-
megang pakaian pasien atau tempat
tidurnya sekalipun. Kamar harus di-
beri ventilasi yang baik, tapi nawa
dingin dalam kamar harus ditjegah.
Achirnja pemberantasan kuman2 da-
lam kamar sesudah pasien sembuh
diperjaktika dengan alatan2 dan
alat2 jalan membara. Untuk mem-
berantas kuman2 dan penyakit
dengai koral dan bagian2 bawah da-
ri dinding2 dengan menggunakan en-
tjeran phenyl dan mengenakan seba-
njak mungkin sinar matahari kedatam
rumah. Alat2 rumah tangga
(meubels) harus disingkirkan dan di-
tempatkan dibawah panas matahari
selama beberapa djam. Panas mata-
hari dan pergantian hawa yang segar
adalah dua tjara yang sjah untuk
memberantas kuman2 setjara alam.
Dan tjara yang demikian harus diper-
gunakan sepenuhnya. Pasien2 yang
sakitnja keras hendaknja lekas2 di-
ungsikan kerumah sakit.

Usaha pentjegahan

Selama berdjangkitnja wabah itu,
peraturan yang paling baik untuk
mentjegah mendjalarnya penjakit
itu ialah menghindarkan diri dari
tempat2 umum yang banjak dikun-
djungi orang seperti gedung2 bios-
kop, rapat2 umum, arak2an dan bis2
serta gerbong2 kereta-api yang ba-
njak ditumpangi orang dan djalan2
serta tempat2 dimana kepindahan be-
nih2 penjakit itu dengan mudahnja
dapat berdjalan dari orang yang sa-
tu kelain orang,
Meskipun suatu vaksin untuk me-
lindungi orang terhadap pendjalaran
djenis2 influenza yang sudah dikenal
telah dapat dibuat dan terbukti mem-
bawa hasil yang baik, namun belum-
lah mudah untuk membuat suatu
vaksin untuk memberantas benih2
yang menyebabkan timbulnja wa-
bah2, djika benih2 itu ternjata ada-
lah benih2 djenis baru.
Chalajak umum mungkin sudah
membatja dalam pers bahwa Dewan
Penjelidikan Pengobatan India kini
sedang berusaha untuk membuat sua-
tu vaksin yg tepat untuk memberan-
tas benih2 baru influenza yang ka-
rarnja telah menyebabkan timbulnja
wabah influenza sekarang ini, akan
tetapi usaha itu mungkin akan me-
maksakan waktu agak lama.



Takut karena patah hati

Ratih

SAJA kini mendjelang 23 tahun. Lepas dari tanggungan orangtua,
karena sudah mempunyai pekerjaan. Saja anak nomor 6, dan dian-
taranja saja sendiri perempuan. Sedjak dari dahulu didikan orangtua
saja boleh dikatakan bebas. Pintu rumah kami selalu terbuka untuk
menerima setiap arang yang mau berkunjung. Hal ini menyebabkan
saja tiada tjanggung, terutama dalam menghadapi pria.
Demikianlah, diantara teman abangku ada yang saja senangi, A
namanja. Artinja, saja bergaul dengannya melebihi daripada yang
lain2. Tapi semuanya itu terlepas dari rasa tjinta. Sekarang ia masih
menuntut pelajaran pada suatu fakultas diibukota.
Kurang lebih 6 bulan yang lalu, saja perhatikan ia rupa2nja mau
mendekati saja. Tindakannya lebih daripada yang dulu2. Dan bila
dia kebetulan libur sekolah, ia datang ketempat saja dan hampir
setiap hari ia menghabis2kan waktunya dirumah saja. Sehingga orang
tuanyapun menaruh sangka, bahwa antara kami berdua telah ter-
djadi saling tjinta menjintai. Sering saja diundang datang oleh orang-
tuanya. Kadang2 saja merasa malu dengan kepertjajaan orangtuanya
itu. Mereka sangat baik.
Ratih, yang mendjadi pertanyaan saja, apakah si A itu sudah
memberitahukan pada orangtuanya? Kalau benar, mengapa ia tidak
terus-terang sadja kepada saja sendiri, supaya boleh saja pertimbang-
kan atau fikirkan?
Ratih, oleh sebab itu bagaimanakah seharusnya sikap saja terha-
dap orangtuanya itu? Baikkah, bila saja selalu menolak adjakannya
(undangannya) dengan alasan2 yang menjenangkan misalnja? Djuga
terhadap si A bila se-waktu2 ia datang, bagaimana pulakah sikap
saja sebaiknya?
Sebenarnya saja takut sekali akan soal ini. Karena saja pernah
patah hati. Hampir 4 tahun ini saja belum dapat melupakannya,
walaupun hampir selalu kuusahakan. Dan tentang hal itu, malah
A mengetahui benar. Ia tahu bahwa saja pernah diketjewakan orang.
Lagi pula ia tahu bahwa saja belum dapat mempertjajinja. Karena-
nja saja ingin selanjutnja bertanja kepada Ratih, bagaimanakah
sebaiknja usahanja untuk mendatangkan kepertjajaan pada diriku
sendiri, terutama utuk menghadapi masa yang akan datang? Saja
selalu berada dalam taraf ke-ragu2an sadja. Sedang A kelakuanja
senantiasanya mendapat pujjian dalam kelurgaku sendiri. Saja berha-
rap akan nasehatmu, supaya tak terjumpa lagi keketjewaan dalam
hidupku.

Ina S Garut

...ditempuhnya djalan berle-
...oleh A terhadapmu, kuki-
...ada alasan2nja. Ia takut,
...is nanti kau ketjewakan. Ia
...tjintanja tak berbalas.
...andaikata apa yang difikirkan-
...mendjadi suatu kenjataan,
...dapatlah kau tukiskan betapa
...tjintanja merasa malu dan men-
...keluar yang sungguh2
...dilakukannya. Sulit ia tjapai,
...bukan sadja tjinta padamu,
...djuga sajang kepada keluarga-
...Lain daripada itu seperti kau
...padaku, A sendiri menge-
...bahwa kau pernah mengala-
...keketjewaan, pernah dilanda ba-
...patah hati. Dan adakah terlintas
...fikiranmu, bahwa apa yang
...rasakan itu, pun dapat dibajang-
...sendiri oleh A? Setiap gerak-
...mu, setiap kata2 yang kau
...kan, menurut pendapatku ti-
...akan, dibiarkannya lalu begi-
...adja, tapi nistjaja merupakan
...djuk2 yang berharga baginja,
...manja tjara yang sebaiknya ur-
...menembus persoalan tersebut.
...kasannya kau ada menaruh per-
...jung ia mungkin telah
...jakannya kepada orangtuanya,
...ini memang tak dapat diban-
...lagi. Dan bahwa orangtuanya
...sering mengundangi kau,
...adalah tentunya suatu taktik yang
...mereka rentjanakan. Bukan
...untuk menindjau kemungkin-
...perhubungan antara kau dan

anaknja (pemuda A), malah djuga
sekaligus untuk membukakan pintu
bagimu untuk menjesuikan diri de-
ngan alam kekeluargaannya. Djadi,
kalan A tidak berterusterang dalam
hal itu, aku minta agar kau djangan
sampai salah mengerti dan berfikir
yang bukan2, tapi pada tempatnja
menjampaikan penghargaan pada-
nja, yang ia telah menempuh djalan
yang bidjaksana. Ketjuali djika kau
tidak patah hati tentunya. Dapatlah
ketidakterusterangannya itu kau pan-
dang suatu sikap yang pengetjut
dan tawar.
Nah, setelah kau juhan dengan ke-
teranganku diatas, terserahlah ba-
gaimana sikapmu padanja. Apakah
akan tetap bertahan dengan patah
hatimu itu, sekali lagi terserah pa-
damu. Bilamana kau pertjaja, bah-
wa tak ada djalan lain selain dari-
pada menerima, dan kau yakin pula
bahwa ia satu2nja djalan keluar da-
ri patah hatimu selama 4 tahun itu,
maka aku rasa kau tentunya tidak
akan bersikap — dan memang tidak
akan mau bersikap — memperpan-
djang djarak benih2 tjinta yang mu-
laj bersemaian dihatimu kini. De-
ngan sendirinja pula sikapmu pada
orangtuanya, pada dirinja A, akan
kau djaga dan pelihara dengan baik,
agar djangan sampai menambah
keketjewaanmu kelak.
Tentang bagaimana seharusnya
A menimbulkan kepertjajaan pada
dirimu, menurut pendapatku dja-
wabnja bukan pada A, melainkan

dalam hatimu sendiri. Ja, pada
daja dan kekuasaan yang tidak ter-
lihat yang terselip pada setiap denju
tan djantungmu.
Mengenai bagaimana supaya kau
tidak berdjumpa lagi keketjewaan
dalam hidupmu, kurasa agak sukar
untuk memberikan djawabannya.
Sebab, seperti "bahagia" itu dibuat
oleh manusia, maka keketjewaan2
pun tergantung pada manusia pula.
Pada dirimu sendiri, bila kau sendi-
ri, dan pada kehadiran rumahtang-
gamu bila kau telah bersuami. So-
alnya kini, apakah setelah patah hati
itu kau bisa djatuh tjinta? Djika
kau yakin, kau bisa dan betul2 de-
ngan kesungguhan hati, aku kira
tak ada alasan untuk mengatakan
keketjewaan, walaupun kau menga-
lami suatu keketjewaan. Bagi orang
yang pertjaja kepada dirinja, kepada
pendiriannya: kalah atau ketjewa
dalam hidup berarti menang atau
bahagia dalam pengalaman. Dan ini
adalah suatu bekal hidup yang san-
gat tinggi nilainya. Kuulangi lagi,
soalnya lebih banjak terserah pada
kepertjajaan dirimu sendiri daripada
menghitung2 masadepan yang be-
lum kau tempuh.

Ratih

Pergaulan

ADA peribahasa mengata-
kan: menggunting dalam
lipatan, menolak kawan se-
iring. Walaupun peribahasa itu
telah melengkap dibibir tiap
orang, namun dalam pergaulan
sering tak bisa dikendalikan.
• DIMULAI dalam bentuk
orang bersaudara. Umpama-
nja A dan B bersaudara. Tapi
karena A ingin mendapat pu-
djian dari orangtua, famili
dsbnja, maka ia tak segan2
memburuk2kan sar-nja B.
Hal ini sudah tentu tidak baik.
Orang tahu sopansantun ber-
saudara, sudah terang tidak

akan melakukan perbuatan yg-
tertjela itu.
• BEGITU pula dalam per-
gaulan pemuda pemudi. Misal-
nja, dua orang pemudi sama2
berkawan karib dan sama2
mentjinta seorang pemudi.
Begitulah karena rasa tjinta-
nja yang tidak terkendalikan
itu, ia telah melakukan perla-
kuan yang tidak sewadjarnja
terhadap kawannya — yang le-
batnja kawannya — yang le-
bih duluan bertjinta2an de-
ngan pemudi tsb. — mengala-
mi keketjewaan, sedang ia
menepuk dada atas kemenang-
an perlakuannya itu. Orang yg-
sopan pastj tak dapat meng-
hargakan sikap atau parbuat-
an yang demikian rendah. Dan
akibatnja, pergaulan tak bisa
berkembang dengan baik.

• DEMIKIAN juga di-kan-
tor2. Men-tjela2 pekerjaan ka-
wan didepanmadjikan, bukan
sadja suatu perbuatan yang ti-
dak dapat dibenarkan oleh so-
pa-santun pergaulan, malah
djuga termasuk kepada pribah-
asa: menggunting dalam li-
patan. Hendak ambilmuka,
kawan seiring ditampar.
• PUN didalam partai, orga-
nisasi, dan lain2nja, pendeknja
sikap menolak kawan seiring
hampir2 sering diperhatikan.
Sedang dalam pergaulan, tjara
serupa itu benar2 tak dapat
dipudjikan. Oleh karenanya,
orang yang tahu harga dirinja
akan selalu menjauhkan per-
buatan2 yang dapat merugikan
kawan2nja.

Sederhana
tetapi
menarik



Untuk berpakaian sore kedja-
muan teh yg diselenggarakan
oleh perkumpulan nona, atau-
pun untuk kepesta tahunan
teman, pilihlah baju gamis yg
sederhana tetapi menarik se-
perti diatas ini. Pada gambar
nampak suatu tjontoh baju
berpakaian yang pasti akan
"menguntungkan" bentuk ba-
dan sdr. yang agak kegemuk-
an itu. Berpakaian dalam gam-
is ini nona akan selalu keli-
hatan asjik dan menarik.
Ditjptakan oleh ahli mode
terkenal Jacques Fath, adalah
baju ini sangat sederhana.
Lebih baik ambil kain yang
polos untuk baju ini. Leher-
nja persegi, dan tangannya pen-
dek, baju ini dikantjng mu-
ka dari atas kebawah. Tjaba
sadjalah membuatnja sendiri.

Beberapa Keperluan Rumah Tangga

oleh Nj. Thamrin

- Supaja lampu djadi terang

Lampu minjak tanah amat terang tjahajanja lagi bersn, djika anten-
pat minjankja ditaruh kapur barus (kamper).

- Minjak kelapa lekas mendjadi pedar rasanja

Supaja dapat menjimpan lama minjak kelapa dan tidak bau apek,
botol atau blik tempatnja menjimpan diberi garam sebuku atau gula
enau sesedangnja.

- Menghalau semut dari lemari makan

Akal jang semudah-mudahnja menghalau semut dari lemari makan,
ialah dengan djalan menaruh djeruk manis jang telah ditoreh, toreh
diatas piring ketjil ditiap sudut lemari. Istimewa pula bila sudah 3-4
hari djeruk itu ditaruh, makin mudjarab ia

- Merebus telur jang telah retak

Meskipun telur sudah retak (petjah) masih dapat kita merebusnja
asal sadja kita bungkus telur itu dengan kertas dan diikat udjung
pangkalnja. Atau boleh djuga masukkan garam kedalam air pere-
busnja.

- Seperaj angus kena seterika

Kalau seperaj angus kena seterika, akan membuangnja bekas angus
itu digosok dengan bawang merah sebelah, lalu dibersihkan sam-
bil ditepek-tepekan, sudah itu direndam di air kira2 setengah djam
lamanja.

- Memutihkan kain putih jang telah mendjadi kuning2an

Kain jang lama terletak warnanja mendjadi ke-kuning2an dan ber-
noda, dapat diputihkan mendjadi putih lagi jaitu direbus dengan air
sabun jang telah dibubuhi borax sesendok teh.
Lebih baik lagi dibubuhi terpentjnj sesendok teh. maka semua batja-
nja djadi hilang.

- Mentjutji kain pelanel

Pakaian jang terbuat dari kain pelanel, djangan ditjutji dengan air
dingin dan djuga djangan dipilin airnja ketika akan mendjemur.
Sebaik-baiknja sediakan dult air sabun jang suam kuku, masukkan
pelanel itu kedalamnja dan bersihkan sampai bersih betul dengan air.

- Menghilangkan noda lemak

Noda lemak mudah terbuang, kalau noda itu ditutup dengan kertas
kembang, lalu digosok dengan seterika anget.

- Tangan tidak kotor waktu mengapur

Palutlah tangkai kuas (sikat) kapur itu dengan kertas antara kuas
dengan gagangnja.

- Supaja mudah memakukan paku ketjil.

Sepitlah ia pada papan ketjil jang dibelah.

- Penangkap tikus jang mudah

Ambillah sebuah tong, tutup dengan kertas jang telah ditoroh silang
empat ditengah-tengahnja, kemudian letakkan umpan pada salah
satu udjung kertas jang ditaroh itu.

- Supaja sepatu tidak dimasuki air

Tuangkanlah minjak tanah kedalamnja, dan nantikan minjak itu
habis disap oleh kulit sepatu itu.

- Membersihkan perkakas rumah dari bambu

Perabotan itu disikat dengan air garam, lalu digosok sampai kering.

- Kawat listerik tak boleh basah

Tak boleh basah kawat listerik, sebab ia mudah berkarat dan menjim-
putkan kebakaran. Djauhkanlah diri dari kawat listerik.

- Mengurangi kebakaran jang hebat

Djika dihematkan gas, spirtus dan minjak tanah ketika memasak,
hal itu mengurangi pula bahaya kebakaran jang hebat.

- Baik bernapas dengan hidung

Untuk kesehatan, baiklah bernapas dengan hidung, djangan dengan
mulut.

- Menghilangkan bintik2 pada gambar jang disapu dengan penseel

Gambar2 jang dibuat dengan penjaju ketjil (penseel), djika dibasahi
dengan air dan susu, maka hilanglah bintik2nja.

- Meringkakan kain linnen basah

Djalan jang mudah akan mengeringkan kain linnen basah, bekas di-
jutji, ialah dj seterika dengan botol jang berisi dengan air anget.

- Putih telur lekas kembang

Kalau dibubuhi garam sedikit dan diputar dengan udiung pisau, maka
putih telur lekas kembang.

- Memelihara rambut

Waktu malam hari diminjaki sampai keurat-uratnja dan dipidjit lalu
disikat, besok paginja ditjutji dengan sampo atau merang lalu ditjutji
dengan air dingin, air bilasan jang terakhir bubuhi tjuka sedikit su-
paja rambut lemas dan hitam bila sudah kering.

- Menghilangkan noda pada tangan

Hampir segala noda pada tangan, dapat dihilangkan orang dengan
sepotong djeruk.

- Tetap tjantik dan lunak kulit sepatu

Kalau digosok dengan vaselin atau putih telur, maka kulit sepatu
jang bagus itu tjantik dan lunak.

- Membaharui dan membersihkan topi rumput

Headkiah topi itu digosok dengan bunga belerang, kemudian digosok
pula dengan kain jang dibasahi dengan brendi. Setelah disikat sampai
kering, gosoklah jang sebelah kedalam topi itu dengan air jang di-
tjampur dengan perekat (lijm).



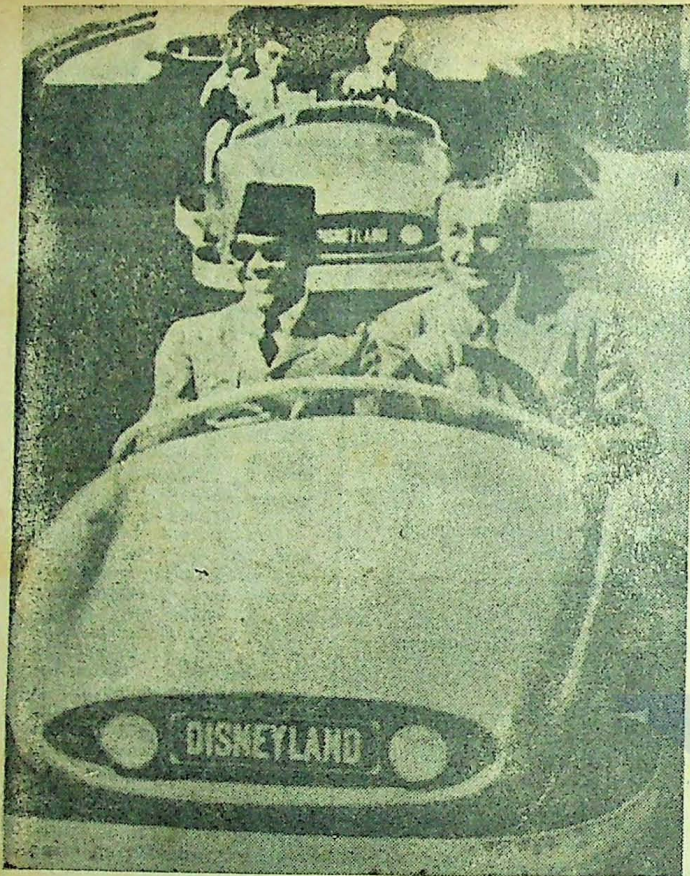
PADA suatu hari keluarga
buruh jang tinggal di
Djl. Gaharu Medan, dikodjut-
kan oleh berita kematian
anaknja jang sedang dirawat
dirumah sakit, Deli My Medan.
Anaknja itu baru berumur
kurang lebih satu bulan, dan
tatkala ibunya sudah diboleh-
kan pulang dari rumah sakit
bajinja tak djizinkan dokter
dibawa pulang karena perlu
dirawat lebih dulu untuk be-
berapa hari lagi.

Begjtulah, tak boleh tidak
anak tersebut tinggal di ru-
mah sakit, sedang saban hari
datanglah orang tuanja men-
engok. Tetapi apa hendak
dikata, tiba2 menerima berita
ta jang mengatakan anaknja
telah meninggal, sedang se-
perti jang diketahuinja tatkala
berkunjung kerumah sakit,
penjakjt anaknja dilihatnja
tidak begitu mengawatir,
kan. Bersama2 dengan kelu-
arga lainnja mereka pergi
kerumah sakit dan benar,
anaknja meninggal.

Untuk penguburan, orang
tua anak tersebut beserta ke-
luarga memutuskan dibawa
pulang ke Djl. Gaharu. Tapi
aneh, dipertengahan djalan
terdengar baji tersebut ba-
tuk2. Orang jang membawa
keheranan dan tatkala dibuka
kain pembungkusnja ternjata
ia telah bernafas, sang baji
hidup kembali. Atas kedjadi-
an ini baji tersebut dibawa
lagi kepada dokter untuk di-
periksa dan dirawat seperlu-
nja dan setelah diperiksa ter-
njata baji itu memang telah
hidup. (tjs.)

*

DHALAMAN rumah se-
orang pensiunan Djawa-
tan Pegadaian Negeri, Lodji,
Kendal, kira2 11 bulan jang
lalu ditamam sebuah bibit
kelapa dan baru2 ini telah ko-
lihatan tumbuh. Tapi aneh,
bibit jang tadinja itu ditanam
hanja satu ternjata tumbuh-
nja dua batang jang berben-
tuk kembar dan sekarang tel-
lah menjapai tinggi satu
meter. Untuk menjaksikan ke-
anehan alam ini achir2 ini ba-
njak orang datang kesana.
(Ant.)



Penyusunan sewaktu Presiden mengunjungi "Disneyland" dan bersama dengan Walt Disney ber-putar dengan mobilketjil.

Dunia tjiptaan Walt Disney

* Melukiskan suatu tjampuran pekanraya sedunia dengan musim dan barang2 hidup

TAMAN Disneyland yang dibuka dalam bulan Juli 1955 hampir dua tahun yang lalu, telah mendjadi salah satu atraksi bagi orang2 yang menjari hiburan dari segala umur.

Sebagai hasil pemikiran dari pengusaha film Walt Disney, yang djuga telah mentjptakan Mickey Mouse, Donald Duck dan banjak lagi pelakuz film lain yang termasukur, Disneyland luasnya adalah 64 ha. Taman itu terletak 35 km djauhnya disebelah barat daja kota Los Angeles pada suatu tempat yang kira-kira tiga tahun yang lampau masih merupakan tanah datar berpasir yang ditanami pohon-pohon djeruk.

Meninggalkan hari ini Otak Disney yang subur dan

telah menggondol 25 buah "Oscar", hadiah tertinggi dari industri film A.S., memperlihatkan disini sungai2, danau2 dan gunung2 dalam ukuran ketjil, puluhan ribu pohon2an beraneka ragam, semak-semak dan kembang2 dari banjak bagian dunia.

Dengan mengeluarkan uang kira2 \$ 17.000.000 tempat itu dirobah, dengan memindjam perkataan Disney, mendjadi "suatu tjampuran dari pekanraya sedunia, taman permainan, pusat pergaulan, museum dari barang2 hidup dan sebuah tempat pertundjukan keindahan dan keadjaiban. Sekali orang berdjalan melalui pintu gerbang, orang menlingalkan hari kini dan memasuki suatu dunia hari kemarin, hari esok dan chajal."

Para pengunjung Disneyland diambil dengan sebuah kereta api

ketjil bermotor dari tempat penitipan mobil yang mempunyai ruangan untuk lebih 12.000 mobil, lalu dibawa ke sebuah stasiun kereta api ukuran ketjil yang djuga merupakan pintu masuk ketaman. Dari sini djuga berangkat sebuah lokomotif uap dari zaman dulu, yang diperketjil ukurannya dan diperlengkap dengan lampu2 minjak dan lain alat dari suatu zaman yang telah lampau. Kereta api ini berdjalan diatas sebuah tambak tinggi yang melingkari taman.

Antara "kemaren" & "esok"

Dengan melaluj pintu masuk para pengunjung Disneyland sampai di Djalan Raya, A.S., sebuah tjontoh tempat dari sebuah kota Amerika dari masa sekitar tahun 1890, dengan gedung2 seperlima dari ukuran biasanja. Trem2 dan mesin-mesin pemadam api yang ditarik oleh kuda2 ketjil yang khusus di-biakkan untuk keperluan itu, menangkut para penumpang pemadam api, dan ber-matjam2 rumah makan dan gudang perbekalan. Segala2nja memperlihatkan usaha yang sangat teliti untuk meniru yang sebenarnya, sampai2 kepada matjamnja botol2 ketjil ditoko obat.

Pada udjung dari tiruan tahun kemarin itu berada Plaza, dari mana ada lorong2 yang menudju ke Negeri Esok, Negeri Chajal, Negeri Perbatasan dan Negeri Petualangan.

Negeri Esok dapat dikenal pada sebuah rocket tjakrawala yang tinggi dan hanja dapat bergerak ditempatnja. Didekatnja ada gedung2 dengan bentuk bangunan yang sudah maaju, dimana perusahaan2 industri yang penting memamerkan hasil2 industrinja, yang berhubungan dengan

dunia yang akan datang. Dibagian ini terdapat mobil2 balap ukuran ketjil, yang dapat dijdalankan mengelilingi Autopia, suatu tjara bebas dari penghidupan masa depan. Djuga ada speedboat2 ber-streamline dan sebuah tempat perhentian tjakrawala, dimana penumpang2 dapat masuk rocket dan mengalami suatu penerbangan keliling, yang menyerupai keadaan sebenarnya dan tepat setjara ilmiah, menudju bulan.

Kenegeri chajal

Pintu masuk Negeri Chajal merupakan sebuah puri berwarna pastel yang tingginja 21 meter, dengan menara2 ketjil dan besar, parit dan djembatan angkat. Disini berada Putri Beradu dalam sebuah ruangan dengan semarak Abad Pertengahan, Dilain tempat terdapat be-

berapa pelaku dari buku tjerita dan buku tjerita bergambar, yang telah dilukiskan oleh Walt Disney di film.

Peter Pan Fly Thru menawarkan suatu penerbangan diatas kota London dalam sebuah kapal badjak ke-Negeri Entah Berantah. Sebuah gerobak tambang berdjalan menudju tambang2 impian dan Tu-Orang Kerdil dan suatu perlawanan dengan Wanita Sihir yang dijabat Putri Saldju. Alice in Wonderland Walk Thru menudju Dunia Permin Alice dengan melaluj liang ketjil.

Djuga terdapat Mr. Toad Drive Thru, sebuah perahu peluntjur dari Paus yang Buas, suatu penerbangan dari Dumbo Gadjah Terbang, Djumuan Teh Tukang Topi Gila, Bumps Donald Duck dan sebuah rombongan sirkus binatang2 buas, Casey Jr.

Negeri Perbatasan dapat dimasuki melalui pintu2 batang kaju dari sebuah benteng tua. Didekatnja terdapat sebuah museum Davy Crockett, Orang2 perbatasan yang memakai pakaian kulit sapi dan topi kulit linsang dapat ditemukan di-mana2. Kereta pembawa penumpang2 melaluj Padang Pasir yang ditaj, yang didiami oleh orang Indian, gembala2 sapi, sapi2, kuda2.

Sebuah kapal kintjir yang khusus dibuat dan yang tingginja 31,5 meter, bernama Mark Twain, berljari diatas sebuah sungai yang bersifat khas Amerika melaluj tiruan2 tempat dari New Orleans, Natchez, Mobile, Negeri Petualang yang mem-

perlihatkan semarak Lautan Selatan, dengan pohon2 palm, daun2an rimbun, sebuah bazar dalam sebuah kampong Tahiti dengan rumah2nja yang beratap lalang. Disini djuga terdapat 2 ha saluran air yang memperlihatkan ber-matjam sungai di dunia ini. Kapal2 membawa para pelanjong meliwati pantai dengan tumbuh-tumbuhan aneka matjam, dari mana tiruan2 yang betul2 menyerupai gadjah, singa dan lain2 binatang buas memandang kepada orang2 yang liwat. Dalam air terdapat kuda2 Nil dan buaja yang diperbuat dari plastik dan kawat, binatang2 mana dapat meng-gerakkan matanja, memburu dan seperti mau menerkam kapal2 yang sedang liwat.

Angan2 tentang Disneyland ini sudah ada 20 tahun dalam fikiran Walt Disney. Lalu tjita2nja itu menasuki taraf tjetak biru dalam tahun 1952. Tanah yang merupakan bagian dari Rancho San Juan Capistrano de Santa Anna ini, dibeli untuk perkembangannya dewasa ini dalam bulan Mei 1954, hanja 14 bulan sebelum taman ini dibuka dengan resmi. Taman Disneyland ini djuga merupakan pangkalan untuk atjara2 penjaran televisi Walt Disney.

Kedudukan dan Kewibawaan Kyai ikut merosot

Dulu dipandang "keramat", sekarang hanja manusia biasa

KEDUDUKAN dan kewibawaan kyai dalam masyarakat di beberapa daerah di Djawa Barat sekarang ini ternyata ikut merosot pula, sebagaimana halnya dengan kedudukan para pemimpin atau pedjabat. Bila dahulu orang dengan mudah menurut kepada perkataan atau petunjuk kyai, bahkan merasa berdosa kalau melalaikannya, maka sekarang orang atjuh tak atjuh akan utjapan kyai itu.

Beberapa sebab

MUNGKIN gejala kemerosotan itu disebabkan oleh proses yang kini sedang berlaku dalam masyarakat, fakta2nja antara lain: (a) kyai yang dizaman dahulu dipandang mempunyai "keramat", sekarang tidak demikian lagi halnya, melainkan hanja dianggap sebagai manusia biasa; (b) profanisering ini adalah kelanjutan dari makin luasnja intelektualisme atau tjara berpikir menurut ratio; (c) makin meluasnja materialisme.

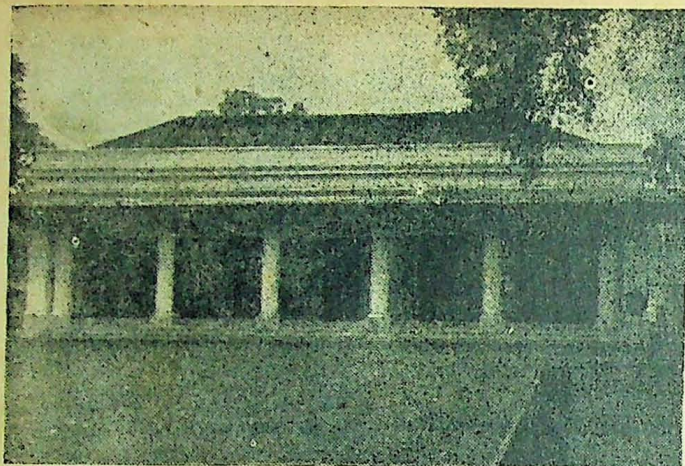
Soal yang kini dihadapi

KINI soalnya ialah bagaimana mendudukkan kyai pada tempat yg lajak dalam masyarakat itu, walaupun tanpa hal yang serba kramat itu, untuk terus mengasuh sesama manusia dalam lapangannya yang tertentu.

Dalam masyarakat sendiri harus ada norma2 etika dan didaktik seperti yang dijdarkan oleh Islam jaknj "jugir kabirana jarhasir sagirana" (kepada orang yang lebih tua atau lebih berpengetahuan kita harus menghargai, kepada orang yang lebih muda kita harus kasih-sajang). Disamping itu kyai sendiri harus dapat mendudukkan dirinja setjara kejakinan jaitu dengan memasukkan kepada diri sifat2 keulamaan dengan djalan menambah ilmu dan pengetahuannya dan berbuat menurut norma2 etika tadi itu supaya mendapat penghargaan dari masyarakat.

Sedjarah mula2 kedudukan dan wibawa kyai

MENURUT tjatatan tentang sedjarah kedudukan dan kewibawaan kyai itu, dizaman sebelum Hinduisme dan Islam menjebar disini (pulau Djawa), dalam lingkungan masyarakat sederhana selalu ada seorang pawang atau orang yang dianggap keramat atau sakti yang bisa mengadakan hubungan dengan alam atau tenaga gaib yang tidak tampak. Dizaman Hinduisme dipeluk orang, maka sifat serba keramat atau serba sakti itu dianggap berada pada para resi. Dan setelah Islam menjebar para kyailah yang dianggap mempunyai sifat keramat itu, walaupun agama Islam sendiri tidak mengenalnja. Para kyai itu-lah yang bisa menolong orang pada pelbagai matjam upatjara rituil keagamaan, umpamanja dalam walimah kalau ada anak dilahirkan, dalam upatjara chitanan, dalam upatjara perkawinan, upatjara kematian. Kyailah yang dianggap mengetahui tata-tjara yang ditetapkan oleh agama. Oleh sebab itulah pula kedudukannya terhormat dalam masyarakat pedesaan. Demikianlah keterangan Kepala Djawatan Pemasjarakat pedesaan, Demikianlah keterangan Kepala Djawatan Pemasjarakat Agama Djawa Barat H.R. Sutalaksana dalam pertjakapan dengan Antara.



Gedung Perwakilan Belanda yang terletak di D.J. Merdeka Selatan ini pada hari ulangtahun ke-430 berdirinya Djakarta, diresmikan sebagai kantor Walikota dan para anggota DPD. (BFI)

DJAKARTA 430 TAHUN

SETERBITNJA majalah ini, genap 430 tahun berdirinya "kota kemenangan" Dja(ja)karta. Nama Djakarta dengan beberapa variasi, seperti Djaketra, Jacatra, Djajakerta dan Djajakarta, menurut penjelidikan Prof. Dr. Sukanto sesungguhnya telah hadir dipermukaan bumi Indonesia sejak tgl. 22 Djuni 1527, dan diberikan kepada kota yg. sekarang telah menjadi ibukota Republik Indonesia.

Pindah tangan, pindah nama

Untuk mengikuti sedjarah Djakarta yg. membentang ditepi pantai sebelah barat pulau Djawa antara 6° 8' garis paralel Selatan dan 106° 48' garis lintang Timur dengan suhu rata-rata 26,2° Celsius dan hujan 1789 mm itu, tidaklah dapat dilengahkan, ketika beberapa abad yang lampau di kala sungai Tjiliwung terletak kota pelabuhan Sunda Kelapa yang merupakan pintu gerbang pertama bagi bangsa asing untuk masuk di Indonesia. Bandar perniagaan Sunda Kelapa yang sehari-kesehari makin ramai itu, akhirnya pada tgl. 22 Djuni 1527 dapat direbut oleh keradjaan Islam dari Banten dan segera berganti namanya dengan Djajakarta yang berarti "Kota Kemenangan". Kota yang diproklamarikan dengan nama Djajakarta ini, akhirnya dalam pengutjapan dan edjaan penduduk sehari-hari telah disingkatkan menjadi "Djakarta".

Seperti diketahui pada permulaan abad ke-16, beradalah di Djawa-Barat suatu keradjaan Padjadjaran. Penduduknya memeluk agama Hindu,

Ibukotanya dinamai Pakuan dan letaknya didaerah pedalaman. Ditepi laut terdapat beberapa tempat sebagai pelabuhan, umpamanya Banten, Pontang, Tangerang, Tjimanuk, Sunda Kelapa.

Meskipun disebabkan oleh perdagangan meritja yang diangkut oleh perahu-perahu Tiongkok, Padjadjaran agak makmur, tetapi sebagai keradjaan yang mempurnja perdagangan yang luas, negara itu belum dapat hubungan dagang dengan Pa-

ada artinja. Letaknya tidak dalam djalan dagang dari Maluku kejurusan barat, jang masa itu melalui Malaka.

Perdjandjian Sunda Kelapa

Keadaan ini berubah, setelah bangsa Portugis dalam tahun 1511 merebut Malaka dan pada tahun 1521 Pasel. Oleh karena itu pedagang Moslim terpaksa atau dipaksa mentjari djalan lain dan dengan sendirinya meninggalkan route selat Malaka. Sedjak saat itu perjalan-an dagang melalui selat Sunda, sehingga pulau Djawa mulai berarti dalam perdagangan-luas. Lain dari pada itu pedagangnja sendiri meninggalkan (melarikan diri) dari Malaka untuk menghuni beberapa tempat pulau Djawa; dengan sendirinya kebanyakan mereka tinggal di tepi laut. Salah satu tempat yang ditangi oleh mereka untuk berdiam, adalah Sunda Kelapa.

Melihat keadaan yang demikian, gubernur Portugis di Malaka *Jorge d'Albuquerque* berusaha untuk mendjadjaran alias Sunda. Dan usahanya

itu berhasil, sehingga ia dapat mendirikan benteng di Sunda Kelapa. Berdasarkan perdjandjian Sunda Kelapa dengan radja Padjadjaran kemudian pada permulaan tahun 1526, ketika Lopo Vaz de Sampaio memegang pemerintah, Francisco de Sa diperintahkan menuju ke Sunda Kelapa dengan suatu eskader bersama dengan Pero Mascarenhas untuk mengempur tempat itu. Setelah ekspedisi ini selesai (pada akhir tahun 1526) ia meneruskan pelajarannya ke Sunda Kelapa.

INTERMESO

WAKIL PM III Dr. J. Leimena dalam rapat soal finec antara Staf Penguasa Militer Pusat dan Staf Penguasa Militer Daerah bilang, bahwa untuk membahas soal finec haruslah ditjari djalan penyelesaian yang "praktis" dan prinsipil. Ia, ngomong² tentang praktis memang praktis sekali diutjapkan pak, sehingga begitu praktisnya sesuatu yang praktis itu, mendjadilah kini apa jang disebut apatis!

*

BITJARA perkara achiran "-is", maka ada orang bilang bahwa penjakit jang diderita Indonesia kini sudah begitu chronic. Tahulah, apakah untuk membahasnya diperlukan studi tentang sosiologis jang typis Indonesia. Jang terang setelah hampir selusin tahun merdeka ini, seorang masinis masih tetap seorang masinis, ketjualii hadji-is, neo-ningrat-is, dst.....nja!

"Direbut Falatehan

Pada permulaan tahun 1527 Francisco de Sa mendekati Sunda Kelapa tetapi salah satu dari kapal-kapal dibawah pimpinan Duarte Coelho terpisah dari eskader, disebabkan oleh angin jang sangat hebat, dan melamparkan kapal perang itu kepada Sunda Kelapa. Anak buahnya dibunuh oleh orang Muslim jang baru beberapa hari sadja memegang pemerintahan di Sunda Kelapa, tem-pan jang direbutnja dari tangan raja Padjadjaran, sahabat orang Portugis. Setelah itu Francisco de Sa kembali ke Malaka. Sedangkan orang Portugis yang datang ke Sunda Kelapa pada tahun 1527, akan tetapi ia juga terpaksa dan terpaksa kembali ke Malaka dengan kerugian.

Nama orang Muslim jang mentjari kemenangan dan jang merebut Sunda Kelapa ialah Falatehan alias Gunung Djati. Seorang ulama jang baru kembali dari Mekkah dan berasal dari Pasel (Atjeh). Mengingat orang Muslim merebut Sunda Kelapa hanya beberapa bulan sesudah selesainya ekspedisi Portugis mengempur Bintang (akhir tahun 1526) dan mengingat pula sudah siap pasti perebutan Sunda Kelapa terjdadi pada permulaan tahun 1527 jang darj kebenarannya dikata-katakan perebutan itu terjdadi pada akhir bulan Pebruari 1527.

Djakarta berarti kemenangan jg. penghabisan, kemenangan jang sempurna, kemenangan jang sepenuhnya ("volbrachte zege"). Bagi Falatehan suatu kemenangan jang sempurna ialah kemenangan atas orang Portugis, musuh jang sangat dibentji oleh Muslim dan olehnja sendiri. Jang inilah dilupakan, bahwa Falatehan ialah seorang dari Pasel, Pasel telah direbut oleh orang Portugis.

Sebab itu penggantian nama itu harus diberikan kepada Sunda Kelapa setelah kemenangan jang sepenuhnya terjdadi; setelah orang Portugis dipantail telah dibunuh habis-habis dan jang datang kemudian dipukul mundur.

Nama-nama Banten dan Tjirebon ialah kota2 jang djuga direbut dari tangan Padjadjaran oleh Falatehan, tetapi tidak diubah.

Kemungkinan pada mangsa pertama

Dalambukunya: "Critische beschouwing van de Sedjarah "Banten", Prof. Hoesein Djajadiningrat mengatakan bahwa nama Djajakarta diberikan setelah orang Muslim merebut Sunda Kelapa dalam tahun 1527. Tetapi bulan dan tgl. tidak disebutkan. Djuga Dr. de Haan menyebutkan bahwa kira-kira lima tahun sesudah perdjandjian tersebut dibuat (21 Agustus 1522) nama Sunda Kelapa diganti dengan nama Djajakarta. Bulan dan tanggal djuga tidak disebut.

Falatehan ialah seorang Muslim mentjari suatu hari untuk memberikan nama itu tidak menurut penggantian Hindu-Djawa dan usaha-

TIDAK MUDAH DJADI DJUARA TINDJU

— Tiap 6 bulan harus turun kegelanggang

PANITIA Tindju Dunia telah mengeluarkan peraturan pada tanggal 15 Djuni jang baru lalu, bahwa pemegang gelar juara dunia diharuskan bertanding melawan salah seorang dari 3 penantang untuk kelasnja masing2, tiap 6 bulan sekali, atau titel itu akan dinjatakan lowong.

Panitia itu terdiri dari 3 orang ialah: Nat Floischer (New York), Gilbert Doda (Inggris), dan G. Peters (Perancis). Hal ini akan men-berikan kepada juara dunia, kedudukan yang sangat penting, yaitu ia harus bertanding dengan salah seorang dari 3 penantang untuk kelasnja masing2, tiap 6 bulan sekali, atau dinjatakan lowong.

Daftar resmi jang diumumkan oleh panitia itu a.l. jang baru sbb: Kelas—Berat: Juara: Floyd Patterson (USA); penantang2: 1. Tommy Jackson (USA), 2. Eddie Machen (USA), 3. Willie Pastrano (USA).

Kelas—Berat—Ringan: Juara Archie Moore (USA); penantang2: Tony Anthony (USA), 2. Harold Johnson (USA), 3. Yolando Ponipey (Trinidad).

Kelas—Menengah: Juara: Ray Robinson (USA); penantang2 1. Gene Fullmer (USA), 2. Charles Humez (Perantjis), 3.

Kelas—Welter: Juara: Carmen Basillo (USA); penantang2 1. Gasper Ortega (Mexico), Tony de Marco (USA), 3. Isaac Legart (Cuba).

Kelas—Ringan: Juara: Joe Brown (USA), penantang2; 1. Dullio Lai (Italia), 2. Kenny Lano (USA), 3. Yolando Zulueta Guba Hogan Bassey (Nigeria).

Kelas—Bulu: Juara: Cherif Hamia (Perantjis); penantang2: 1. Miguel Berrios (?), 2. Glash Elorde (Pilipina), 3. Jean Sneyers (Belgia).

Kelas—Bantam: Juara: Alphonso Halimi (Perantjis); penantang2 1. Raul Macias (Mexico), 2. Mario D'Agata (Italia), 3. Leo Espinosa (Pilipina).

Kelas—Terbang: Juara Pascual Perez (Argentina); penantang2 1. Young Martin (Spanjol), 2. Mitoshi Misako (Djepang), 3. Aristide Fozzoli (Italia).

nja diletakan dalam penanggalan Muslim.

Akan tetapi, sebagai seorang pemimpin jang djuga dipengaruhi oleh adat-istiadat Djawa (isterinja adalah seorang puteri dari Demak) sudah tentu ia memperhatikan djuga adat-istiadat itu jang pada umumnya sama dengan adat-istiadat orang Sunda Kelapa.

Apabila diingat, memberikan nama adalah suatu hal jang amat penting, jang harus dipikir dan dipertimbangkan dengan masak, kiranya nama Djajakarta itu diberikannya beberapa bulan sesudah bulan Maret 1527.

Mengingat, bahwa mangsa kesatu djatuh dalam bulan Djuni (bulan panén, atau bulan setengah panén) dan kemungkinan tidak sedikit, nama Djajakarta diberikan pada tgl. satu mangsa kesatu, yaitu pada bulan Djuni, tgl. 22, tahun 1527.

Kembali kekotak suara

Bertepatan dengan ulangtahun ke-430 berdirinya Djakarta itu, rakyat ibukota untuk pertama kalinya akan melangsungkan sedjarah pe-milihan umum untuk memilih wakilnja jang akan duduk dalam Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Semakin dekat pemilihan umum, semakin terlihat kesibukan2 partai2 atau golongan2 jg akan memper-batkan kursi sebagai "wakil daerah" itu. Dan jang paling ramai adalah kesibukan2 menempelkan tanda gambar, menjabarkan brosur2, sedang kampanye pedato atau semat-jamnya boleh dikatakan hampir tak ada. Karenanya suasana mendjelang pemilihan itu betul2 berdjalan dengan aman dan tenteram. Dan ini mungkin djuga peraturan2 jang dikeluarkan oleh Penguasa Militer Daerah Djakarta Raya, Sedianja pemilihan untuk anggota2 DPRD Djakarta Raya ini akan dilangsungkan pada bulan Mei jbl. Tapi, oleh karena beberapa hal, diantaranya belum selesainya segala persiapan2 untuk itu, maka oleh panitia itu, yaitu undurkan hari pemilihan itu, yaitu pada hari ini tgl. 22 Djuni 1957. Dan dengan demikian, "22 Djuni" bukan sadja merupakan hari jang berse-djarah bagi kelahiran kota Djakarta, tapi djuga hari jang bersejarah bagi warga ibukota dalam menunaikan tugasnja kekotak suara, men-jatkan hakpilihnja untuk pertama kali dengan bebas dan rahasia buat DPRD.

Jang datang dan pergi

DENGAN perasaan terharu dan bertjampur sedih Sian Liong, pemain PSSI jang baru ini mengikuti pertandingan ke 11 antara Kesebelasan Indonesia lawan RRI jang diadakan dikota Peking, pada minggu sore 16 Juni jang baru ini telah sampai di Djakarta dengan menumpang pesawat udara dari Rangoon. Pada djam 7 pagi hari Senin ia terus menudju Surabaya, untuk memberi hormat jang penghormatan kalinja pada ajahnja Phwa Tjin Oen jang telah meninggal dengan tiba2 akibat perkelahian jang timbul diperusahaannya. Dalam keterangannya mengenai kematian orang tuanya ini Sian Liong mengatakan bahwa, "Saja terkedjut mendengar kematian orang tua saja ini sebab sebelumnya ia tidak sakit". Ajahnja ini, dikebumikan beok tanggal 23 Djuni. Sedang mengenai pertandingan ke.11 jang akan dihadapi Indonesia nanti jang telah ditentukan tempatnja di Rangoon sudan terang Sian Liong bisa hadir.



Mr. Ali Sastroamidjojo beserta isteri sedang berjabat tangan dengan Ketua umum PNI Suwirjo. Pada tanggal 20-6 jbl. pak Ali meninggalkan Indonesia menuju Amerika Serikat untuk jabatannya-jang baru sebagai wakil tetap Indonesia di P.B.B.

temuan dengan Komandan Resimen 13, terus menudju Prambanan, dan di Solo telah pula menjaksikan pertunjukan tarian Djawa di Sriwedari, Dan achirnja tanggal 18 Juni rombongan telah meneruskan perjalanannya ke Djawa Timur.

UNTUK memperdalam pengetahuannya dim. Internasionale swasta, recht, Mr. Nn. Sri Wydojaty, hakim pada Pengadilan Negeri Semarang, dalam waktu jang tidak berapa lama lagi akan berangkat menudju Amerika Serikat.

Berhubung dengan keberangkatan nja ini, untuk satu tahun lamanya Pengadilan Negeri Malang akan mengalami kekurangan seorang tenaga hakim wanita. Dan untuk ini dari Kem. Kehakiman telah diminta supaya kekurangan tenaga itu sebagai gantinya diangkat Nn Sri Sukaisih jang kini bekerdja di Pengadilan Negeri Djakarta.

SETELAH Ketua Panitia Nasional Festival, Sutojo Arcundanta, menguraikan sekitar maksud rombongan jang akan berangkat ke Festival Pemuda dan Peladjar Sedunia ke VI jang diadakan di Moskow tahun ini, maka presiden pula telah memberikan sedikit nasehat2 kepada rombongan tersebut. Mula2 presiden Sukarno menyatakan bahwa ia setuju sekali dengan adanya Festival seperti di Moskow itu dan agar daerah2 di Indonesia ini mengirimkan utusan2nja. Presiden mengatakan setuju "bukan karena tempatnja di Moskow tetapi setuju berkumpulnja pemuda2 seluruh dunia disuatu tempat setiap kali, dan tempat ini tentu bisa djuga Washington". Sebab, bukan hanya pemuda Indonesia sadja jang menghendaki Indonesia Baru, tetapi pemuda2 seluruh dunia menghendaki Dunia Baru dan disinilah letak pertingnja Festival, dimana seluruh pemuda2 dunia berkumpul. Rombongan ini adalah rombongan jang akan berangkat pertama kalinja tanggal 19-6 jang baru ini terdiri dari utusan2 dari Sumatera Timur dan Utara, Kalimantan, Maluku, Djawa Barat dan Djakarta Raja, sejumlah 90 orang, sedang rombongan kedua jang terdiri pula dari utusan2 berbagai daerah lainnja akan berangkat nanti tanggal 20 Juni.

GENTARA

REDAKSI :
S.M. ARDAN
ASNAWI IDLIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

Ajip Rossidhy :

KESENIAN DAERAH

WAKTU ajah dan pamanku sekolah, mereka disekolah rakjat bukan sadja mendapat pelajaran menembang pupuh2 itu, tapi djuga dari gurunja mendapat pelajaran bagaimana memetik ketjapi, meniup suling, memukul gamelan. Peladjaran, jang pada masa aku sekolah di sekolah rakjat tak lagi diajarkan.

Waktu sekarang adikku sekolah di sekolah rakjat, ia tak lagi mendapat pelajaran menembang pupuh2 dari gurunja, djangankah pula meniup suling dan memetik ketjapi. Kalaupun mereka sekarang mendapat matapelajaran menjanji, jang mereka peladjar ialah lagu2 kroncong, lagu2 Melaju, bahkan lagu2 India.

Kalau aku datang ke kota kelahiranku jang ketjil, sebuah kota kewedanaan, Djatiwangi, aku tidak lagi mendengar anak2 menjanjikan kinanti atau degung dikala malam turun seperti masa aku dulu kanak2, tetapi jang kadang2 memetjah kesepian malam ialah lagu: Kudaku lari

Kalau malam menampakkan kinanti di bumi dan bulan penuh di wadiah langit, bukan gema petikan ketjapi jang diiringi tiupan suling lagi jang kudengar, tetapi gitar dan harmonika mulut melagukan lagu2 kroncong.

Bukan artinja aku tidak senang akan harmonikamulut, bukan pula aku tidak senang akan gitar, tetapi kalau aku dengar lagu2 jang keluar dari kedua instrumen musik itu, selalu aku bertanja kepada diri sendiri: Mengapa justru bukan lagi suling atau ketjapi? Apakah mereka sudah tidak tahu lagi, apakah degung jang agung itu? Mengapa bukan sinom tjirebonan atau tjajaran jang merajap mendaki-menuruni lembah pegunungan?

Djawab atas pertanjaan itu sebenarnya sadja: Mereka

sudah tidak mengenal lagu kinanti, tidak pula suling atau ketjapi, karena jang mereka dapat di sekolahpun bukan lagi kinanti atau asmrardana.

Mereka tidak lagi mendapat pelajaran menembang pupuh2 dari gurunja, bahkan barangkali gurunja sendiripun tidak pandai lagi. Dan kalaupun ada diantaranya jang bisa menembangkan pupuh2 atau meniup suling atau memetik ketjapi, guru itu enggan mengajarkannya kepada muridnja. Bahkan mereka merasa lebih bangga kalau bisa mengadjar muridnja memetik gitar atau meniup harmonikamulut. Bahkan jang mereka dirikanpun bukan suatu team ketjapi-suling, tetapi orkes harmonium jang tak mempunyai tempat-berpidjak itu.

Kalau dulu antara hiburan dan kesenian, hampir tidak ada jarak, karena orang2 dulu menghibur dirinja (barangkali tanpa sadarnya) dengan hasil seni2 jang tinggi mutunja, sekarang menghibur dirinja dengan barang2 hiburan jang hampa mutu, jang setjara seni tak ada artinja.

Mengapa hal ini terdjadi lalu? Mengapa begitu besar hasrat serta napsu orang2 untuk ber-rock 'n roll, suatu djenis hiburan jang sekarang mendjadi wabah dalam masyarakat kita ini? Mengapa begitu gampang mereka menerima hal2 jang baru tanpa sikap jang kritis lagi?

Pun djawaban atas pertanjaan itu sangat sederhana sekali: Karena didalam menghadapi rock 'n roll dan segala pengaruh dari luar, mereka tidak mempunyai sikap; karena ketika berhadapan dengan pengaruh jang beragam warna itu, mereka masih *bolostrom*, tak punya warna tak punya sikap.

Setjara sosiologi pengaruh ini menasuk dengan tadjamnja kepedalaman masyarakat kita lantaran kurungan djadi suatu pembatasan kurungan (isolemen) jang dengan sendirinja

melantarankan mengalmnja wabah pengaruh ke pedalaman itu. Pedalaman jang tadinja terkurung, terisolir dari dunia diluarnya, kini mulai setjara langsung berhubungan dengan dunia diluarnya jang sering mempunyai tjorak serta ragam jang sangat berlainan.

Tetapi sebenarnya masuknja pengaruh dari luar sadja, tidak mendjadi suatu desinterasi, asal dalam perkenalan itu orang2 pedalaman mempunyai sikap. Ternyata sikap inilah jang kurang sekali mereka miliki. Dan sebabnja mereka kurang memiliki sikap itupun adalah soal jang sederhana pula: Didalam hal kesenian mereka tidak mengenal kesenian warisan leluhurnja dengan lebih dalam. Dan untuk menjelidiki sebab musabab mengapa mereka tidak mengenal kesenian leluhurnja dengan mendalam, djanganlah ter-gesa2 kita memberi nukan kepada mereka. Didalam hal ini ada banyak kedjadian2 jang djuga turut mendjadi sebab utama dalam mata-rantai sebab akibat ini.

Mereka tidak atau kurang sekali mengenal kesenian leluhurnja adalah mereka kurang atau tidak sama sekali mempunyai kesempatan untuk mempelajari; untuk mendalamnja. Bahkan mereka tidak diberi kesempatan: didalam banyak lapangan jang langsung mempengaruhi mereka ialah mite-kesatuan jang dalam hal kesenian sebenarnya tidak mempunyai akar. (Jang saja maksudkan dengan istilah kesenian ialah kebudayaan dalam arti jang sempit).

Berlainan dengan bahasa, dalam kesenian umumnya mite-persatuan ini tidak mempunyai tempat berpidjak jang njata. Kalau dalam hal bahasa, memang ada bahasa Indonesia sebagai bahasa-persatuan, maka dalam hal kesenian tak ada bentuk jang pasti sebagai kesenian persatuan, sebagai kesenian-nasional, meski tentang hal ini orang su-

Petualang

Mengembara terus melajari laut demi laut asing

Sebab terutjap kala pertama lepas dari pantai

Buat suatu apa kesetiaan!

Dari mula berjemah singgal-hari, berjemah

Terus sadja menghampiri pantai demi pantai asing

Sendiri menuruti suara-suara manis

Sebab terutjap kala pertama lepas dari tanah asal

Buat suatu apa cumah!

Rumah teramat senjapnja

Akan semakin djauh dari tanahnja

Lantas terasa keras memusuhi darah sendiri

Dan dengan iba kuseru dalam sama2 mengerti

Mari kembali!



dah barjak berteriak. Apa yang di-
maksudkan dengan kesenian-nasio-
nal, barulah suatu ide sadja, yang
berada dalam tingkat pembentukan,
bahkan pendielmaan.

Mite-persatuan itu menjebakkan
mereka meringalkan kesenian-da-
erahnja dan bergulat dalam lumpur
kesenian yang disangkanja keseni-
an-nasionalnja. Tetapi apa yang di-
sangkanja kesenian-rasional itu bu-
kanlah kesenian-nasional yang sebe-
narnya, bahkan hanja berupa aduk-
an-tjampuran dari berb gai ragam
kesenian, suatu adukan yang tak
punja watak lantaran tak punja
radisi, tak punja akar.

Pengalaman setelah berbelas ta-
hun lamanja bergumul dengan apa
yang semula mereka sangka keseni-
an-nasional itu, kemudian mereka
sadar djuga: bahwa apa yang mere-
ka sangka itu adalah salah. Mereka-
pun mengadakan penilaian-kembali
terhadap kesenian-daerahnja yang
sedjak lama mereka tinggalkan itu.
Hal ini pula yang menjebakkan men-
gapa sekarang banjak para pemu-
da yang kembali ke gelanggang kes-
enian daerahnja. Ialah lantaran me-
reka dalam pergumulanja dengan
apa yang disangkanja kesenian-na-
sional itu tidak mendapat suatu ni-

lai, tidak melihat suatu watak, pa-
dahal dalam kesenian-daerahnja me-
reka melihat dan yakin akan adanja
hal2 tersebut.

Penilaian kembali terhadap apa
yang selama sekian tahun mereka
tinggalkan itu, tentu sadja merupa-
kan suatu hal yang tidak baik. Te-
tapi mengapakah kesadaran yang tel-
lah mendjajah sebagian orang itu
tidak diluaskan setjara menjeluruh,
artinja tidak hanja dilakukan oleh
orang seorang atau sebagian2 sadja,
tetapi menjeluruh dan ditanamkan
dalam dada ketjambah2 yang mau
tumbuh?

Dalam hubungan inilah saja
mengharapkan tindakan pemerintah,
artinja turut-tjampurnja pemerintah
didalam perdjjuangan mengatasi se-
gala kekatjauan seperti yang kita
alami sekarang ini. Terutama ialah
dengan mengadakan lagi matapela-
djaran kesenian-daerah di sekolah2
rakjat. Tentu sadja hal ini tak ter-
batas untuk daerah saja sadja, Dja-
tiwangi, bukan pula hanja terbatas
untuk Sunda sadja, tetapi djuga di-
setiap daerah dimana sadja di Indo-
nesia ini, sesuai dengan djenis serta
tingkat kesenian yang mereka miliki.
Tentu sadja saja akan menolak ma-
tapeladjaran kesenian-daerah lain

di suatu daerah yang lepas dari ik-
lim daerah tsb. Saja menolak mata-
peladjaran kesenian-daerah Djawa
di daerah yang bukan beriklim kes-
enian-Djawa, Begitu pula saja pun
menolak matapeladjaran kesenian-
daerah Sunda di daerah yang tak pu-
nja iklim kesenian-Sunda.

Dengan begini, para ketjambah ja,
mau tumbuh itu tidak hanja akan
menenal dengan baik kesenian-da-
erahnja, kesenian-budajanja, tetapi
djuga mereka akan menjitaja
aksi, menjadikaja kesenian-daerah
saja itu tempat berpidjaja darimana
saja akan memberikan dikap terhadaj
segala pengaruh yang datang dari
luar.

Sementara itu, pengalamanpun
membuktikan bahwa kesenian-da-
erah bisa berdjalan bersama, bisa
tumbuh bersama, malah bisa saling
isi-mengisi dengan apa yang dinamaka-
kan kesenian-nasional. Dengan dem-
ikian kita tidak akan menjimpan
kesenian daerah yang kaja sekali
ragamnja dinegeri yang kita tjintal
ini kedalam suatu museum, tetapi
akan memupuknja, akan bersama-
sama memeliharaja.

Tetapi bukan pula maksud saja
„memelihara kesenian-daerah itu“
diartikan mengusap-usap, meng-elus-
debu dari suatu benda-kesenian ja-
agung, tanpa melihat kegunaannya.
Hal ini perlu ditegaskan, lantaran
ada sebagian orang yang ter-gile2
akan kesenian-daerah dengan pen-
gertian memelihara, meng-elus,
meng-usap2 debunja sadja, tanpa
melihat kemungkinan untuk mem-
perkembangkannya lebih lanjut,
malah mereka marah sekali kalau
dilihatnja ada orang yang ingin me-
ngadakan perombakan di-sana-sini
demij kesuburan dan pertumbuhan
kesenian-daerah itu sendiri.

Djustru orang2 seperti inilah yang
kepingin menjimpan kesenian-da-
erah dalam sebuah museum, dan se-
kali-kali bukanlah orangnja yang ter-
pat didalam suasana pemupukan se-
perti sekarang. Dari mereka tak
usah kita mengharapakan apa2 lagi,
karena toh apa yang mereka bikin
selama hidupnja akan lenjap kalau
mereka mati. Padahal dalam keseni-
an tak ada istilah kesementaraan,
segalanya adalah untuk keabadian.
Dan bahasa kesenian selalu bitjara
dalam pengertian keabadian melu-

Sikap terlalu memudja-menga-
gungkan kesenian-daerah sendiripun
akan mempersempit pandangan dan
hal ini mempunjai bahaja2 yang be-
sar. Karena kepuasan akan selaja
mendjandjikan kemandegan, impor-
tensi.

(Sebaran B.M.E.N.)

SENI - DRAMA INDONESIA

(Disiarkan dari "Chatul-Istiwa")

DAPAT dikatakan bahwa seni
drama itu sebenarnya termasuk
seni yang paling sesuai be-
tul dengan sifat dan kebudajaan
lama Indonesia. Saja bukalah ha-
ja teringat akan wajang yang ber-
matjam2 itu sadja; djuga diluar
daerah kebudajaan Djawa terda-
pat tontonan dan pertundjukan yang
beranekawarna, yang sering tinggi
nilainja dan dalam udjudnja. Akan
tetapi ini belum berarti bahwa Indo-
nesia yang baru ini dengan sendiri-
nja akan mempunjai dan memper-
kembangkan suatu seni drama yang
gilang gemilang.

Usaha2 memperbaharui buah drama
Indonesia

Disini pula ternjata bahwa per-
bedaan yang pernah diadakan oleh
Takdir Alisjahbana dengan sedje-
lasnja (barangkali dengan terlalu
djelas) antara kebudajaan pro-Indo-
nesia dan kebudajaan Indonesia
(baru) sungguh2 ada. Sebab walau-
pun wajang dan bentuk2 drama lain
belum mati, dan barangkali tidak
pernah akan mati, namun soal men-
tjptakan drama Indonesia baru
tidak putus dengan mempertahankan
dan memperbaharui wajang
di, itu.

Dari permulaan sedjarah kebuda-
jaan Indonesia baru itu sudah ada
minat terhadap seni drama. Disini
hanja saja sebut dua nama: Mu-
hammad Yamin dan Sanusi Pane
yang kedua2nja berusaha dengan
sifat akan menjitptakan buah dra-
ma yang modern walaupun (ini ti-
dak ada keberatan) bahannja
umumnja bersedjarah.

Pada waktunja, buah2 drama itu
umumnja digemari orang, sehing-
ga menjadja populer. Akan tetapi
waktu beredar terus, selera dan
minat pemuda Indonesia berobah
pula, orang menempuh djalan baru:
saja teringat terutama akan usaha
Armijn Pane yang menjtjaba men-
tjptakan drama tentang dan bagi
manusia Indonesia yang modern.
Angkafan 45 meneruskan usahanja,
dan lama kelamaan djumlah kara-
ngan drama makin bertambah ba-
njak dan ada djuga yang makin
baik nilainja.

Seni-drama dan senisastra
Tetapi seni drama itu tidak ter-
diri dari hanja karangan2 sadja.
Seni drama itu (yang meskipun)



Utuy T. Sontani

berhubungan erat dengan seni sa-
stra, tapi tidak identik dengan seni
sastra; dalam suatu bangsa mung-
kin ada seni sastra yang subur dan
gemilang, padahal seni drama bo-
leh tak seberapa artinja.

Sebaliknya mungkin ada sebuah
seni drama yang kaja padahal ke-
susasteraannya barangkali merana.
Dinegeri Belanda sekarang ini per-
mainan drama boleh disebut memu-
askan, tetapi hampir tidak ada
pengarang drama yang terkemuka.

Dan hal permainan itu selalu ber-
gantung pada beberapa faktor yang
sebenarnya diluar seni itu sendiri;
sebab faktor teknis dan keuangan

TERIMA KASIH

Memudji keahlianjja Sdr.
M.S. KUSUMONUGROHO,
Occ. & Magnite Post Box 77,
SOLO. Karena berdjasa telah
memberikan pengobatan atas
anak kami menderjta penjakit
tekanan darah tinggi, kebi-
ngungan, lekas marah, pusing
dan badan lemah/panas, hing-
ga sembuh dengan tjepat. De-
ngan ini kami utjapkan terima
kasih...

Kel. MARTOSUDIRO
Kp. Tulung-lor, MAGELANG.
surat2 berikut beaja Rp. 3.—
dapat balasan.

selalu penting sekali bagi dunia dra-
ma. Lebih2 di Indonesia sekarang
ini faktor2 kebendaan mempersulit
perkembangan seni drama yang luas.

Namun usaha perbaikan tetap ada

Tetapi mudjurlah selalu ada peng-
gemar dan peminat yang sungguh2
giat menjtjari djalan kesukaan seni
drama. Antara lain saja sebut dis-
ni nama dua tokoh terkemuka da-
lam seluruh lapangan sastra Indo-
nesia yang sekarang sedang sibuk
bekerja dilapangan theatre, teru-
tama berhubung dengan pendirian
Akademi Theatre di Djakarta.

Keduanja kalau saja tak salah
sekarang berada di Amerika Seri-
kat, setelah singgah dulu di Dje-
pang untuk menjelidik seni drama
yang kini terdapat disana dengan
maksud menjelidik persoalan pen-
didikan dan pengadjaran seni dra-
ma itu, supaja ditjari dasar yang
sehat dan modern bagi pekerdjaan
mereka nanti di Indonesia.

Tetapi lain daripada itupun dari
masjarakat ternjata selalu ada per-
hatian dan usaha akan menghidup-
kan kembali dan atau menjtjpta-
kan drama Indonesia itu, baik da-
lam karang mengarang maupun
tentang pertundjukan. Teruta-
ma di Jogjakarta ada perkem-
bangan yang menggembirakan, Ka-
ranganj yang dimainkan antara lain
buah tangan Kirdjomuljo.

Djuga dari Utuy T. Sontani

Pengarang lain yang terus me-
nelorkan buah sandiwara, ialah
Utuy T. Sontani, yang terkenal ka-
rena Awal dan Mira-nja, yang ba-
ru2 ini djuga dinegeri Belanda di-
pertundjukan oleh IMKI. Tjptaan-
nja yang paling baru, yang menu-
rut isi dan bentuk mirip dengan
Awal dan Mira ialah Selamat Dja-
lan, anak kufur (madjalah Indone-
sia Augustus 1956).

Sekali lagi kita bertemu dimuka
sebuah kedaj Djakarta dengan se-
luruh masjarakat Indonesia, dan
sandiwara ini tak kurang kemung-
kinanjja untuk dipertundjukan
(dekornja djuga sederhana dan
gampang diadakan), walaupun isi-
nja barangkali agak lebih dangkal
kalau dibandingkan dengan Awal
dan Mira.

Usaha dari angkatan baru

Kebetulan berkat kemurahan hati tuan Jusuradi Danuhadintegar, saya diberi kesempatan membuat sajak drama yang baru ini dikarang di beberapa tempat di Indonesia (terutama Jawa) oleh pengarang muda, yang belum diterbitkan, baru di-tik saja, tetapi yang memberi kesan tentang yang rata-rata dihasilkan oleh tunas muda sekarang ini.

Semua drama ini (enam buah) terdiri atas satu babak saja: ini memang ciri yang khusus di Indonesia sekarang ini: sediati dengan cerita pendek yang jauh lebih digemari dan lebih banyak ditayangkan daripada roman, demikian drama satu babak itu sangat disukai orang.

Kenapa satu babak digemari?

Ini rasanya tergantung pula dari faktor yang lahir: memaikan irama yang babaknya banyak umumnya memerlukan ber-matjam? dekor, dll. yakni tempat dan uang yang agak cukup. Memerlukan pula didikan para pemain yang luas dan latihan yang banyak makan waktu, padahal umumnya pemain itu penggemar (pelatih, dll.), yang waktunya terbatas dan yang lebih suka ber-improvisasi.

Tetapi saja rasa pula para pengarang sendiri lebih cenderung kepada sandiwara yang jangan terlalu pandiannya tidak menghendaki studi yang dalam dan pengetahuan yang lengkap tentang ilmu jiwa, sejarah, keadaan masyarakat dll.

Pandangan umum buah tjipta tunas muda

Babak yang enam ini lebih bersipat rangka, sketsa, sering dipusatkan kepada pelaku utama, sedangkan pelaku pengiring tinggal bajangan saja; plotnya sering kurang lengkap atau tidak masuk akal, tetapi ini rasanya tidak dipentingkan; yang tampak dalam sandiwara ialah satu tjipta, satu buah pikiran, satu ilham yang timbul dihat pengarang itu, lantas diteruskan kepada kita dengan tidak banyak mengindahkan bentuknya dan pengolahannya. Pun bahasanya sering agak miskin dan terlalai rasanya.

Saja insyaf bahwa karangan ini tidak memberi pemandangan lengkap tentang keadaan di dunia drama Indonesia. Yang saja sadikan hanyalah segenem disini sekepal disitu. Mudah-mudahan se ada2nya ini menimbulkan selera pada para pembatja.

Niomān Bāwa :

Pulang kekampung

waktunya sendja manis
lambut sinar mentari dipadi hidjau
berombak padi berombaklah hati
terharu pada kampung yang lama ditinggal
dan kini sekali kukembali

kulihat pepohonan kurus meranggas
dibawahnya duduk datuk merenung tjemas
pikiri hasil sawah tiap tahun tambah kurang
kerbau kian tua tetangga kaya sudah miskin
sedang baji-baji berlahiran djua

ketemu tjutju berlagulah datuk dengan suara serak
lagunya lagu lama

tenangnya tenang kampung

Daerah terachir baginja

— buat asjah —

daerah demi daerah ia djeladjah
goyah langkahnja menantjap kota demi kota
dari lorong kelorong
dari gubuk kegubuk

dihatinja tiada suatu pegangan dalam hidup
terempas berantakan oleh derasnja arus hidup
kota

hanja tinggal sekeping daging dari kehadirannya
pusat rasa dan baginja sumber kelangsungan
hidup

daerah demi daerah ia djeladjah
gontai langkahnja lumpuh menahan siksa
kini ia indjak daerah basah hidjau disegenap mu-
sim

penuh lagu-lagu merdu gembala didangau
gadis-gadis dipantjuran berwadjah sebening air
bening air mata asjah menitik ditanah sesal
daerah ini bukan pasarannya

daerah ini daerah terachir bag lakunja.

MACAO, Teka-teki yang tertua di Asia

JANG paling menarik dari daerah Tiongkok yang dikuasai Portugis ini ialah bahwa ia selama ratusan tahun boleh dikatakan belum pernah digugat. Tofan yang mengamuk dan mengusir ke-utusan asing di Tiongkok dan di seluruh Asia pada umumnya selama beberapa belas tahun belakangan ini, rupanya sudah lupa singgah di Macao. Anehnya hal yang demikian djusteru tidak terjadi tjuma sekal; ini. Dulu pada tahun 1539 ketika pemerintah Tiongkok mengobrak-abrik Kanton karena terlalu banyak memperdagangkan tjandu, Macao yang tak kalah rajisnya dalam menelan tjandu itu, djuga tidak digugat. Ketika beberapa tahun yang lalu Hongkong diparkirkan oleh demonstrasi mahasiswa yang menuntut supaya Hongkong dilepaskan Ingeris dan kembali ke Tiongkok, Macao tetap tenang. Dan pemerintah RRT yang sekarang keras menuntut Taiwan, njamanja djuga lupa sama sekali bahwa Macao-pun sama seperti Taiwan adalah bagian yang tak dapat dipisahkan dari negeri leluhur. Hal ini memang merupakan teka-teki yang tertua buat Asia. Presisinya sedjak apabila Macao menjadi daerah kuasa Portugis sebenarnya tidak begitu diketahui dengan pasti. Tjuma diduga kira-kira kurang dari empat abad, dihitunge sedjak kedatangannya bangsa Portugis pertama kali pada tahun 1517. Daerah pinggirannya djuga Macao ini luasnja tak lebih dari dua mil pandiannya dan satu mil lebar. Ia terletak ditepi muara sungai Kanton sebelah Barat.

Pernah djadi rebutan

Ada tjerita yang menerangkan bahwa bangsa Portugis telah menemukannya Macao sebagai tanda djasa dari kaisar Tiongkok karena mereka telah menolong mengamankan Kanton dari badjak laut. Tapi tjerita ini kurang bisa dipercaya. Terutama kalau diingat tentang kebanjakan bangsa petualang dari Barat dizaman itu. Dan sebuah tjerita lain menerangkan bahwa bangsa Portugis telah mengeluarkan banjak uang untuk dapat menduduki Macao. Mereka telah menjuap pembesar2 keradjaan di Kanton. Tjerita kedua ini lebih masuk akal dan terbukti dengan salah sebuah surat gubernur Macao yang dikirim ke Portugis yang menerangkan "untuk bertahan terus disini, kami harus mengeluarkan banjak untuk brandal2 Tiongkok".

Sekali dua kali memang pernah djadi bentrokan antara bangsa Portugis dan bangsa Tionghoa tentang Macao ini. Tapi kebanjakan be-berah dengan tjuma akibat jg panjang. Sekali pernah terdjadi pe-



Pemandangan kota bagian Konghong ini dengan adegan penarik betja djuga merupakan pemandangan yang tidak asing dikota Macao.

djabat2 Tionghoa kehilangan bebe-berapa pedjabat. Dan pedjabat itu berada dalam tahanan pemerintah Macao. Ketika orang2 Portugis menolak untuk menyerahkannya, maka pedjabat2 Tionghok datang menjerbunja dengan kekuatan sendjanta. Segala protes dari Gubernur Portugis yang berkuasa di Macao tidak digubris. Pada tahun 1845, Macao mendapat gubernur baru jg keras. Namanja Ferreira do Amiral. Gubernur ini berpendapat bahwa bangsa Tionghoa tidak boleh diadjak main halus. Maka pada suatu saat djapun mengeluarkan perintah supaya hubungan dengan semua jg berbau

Tionghok diputuskan. Pedjabat2 kaisar jg berada di Macao diusir, perdagangan diputuskan, uang sewa tanah Macao jg seharusnya dibayar setiap tahun dibatalkan.

Tapi apa yang dilakukan oleh Ferreira do Amiral itu tak tahan lama. Sebab pada th 1849, pada suatu petang, ketika gubernur yang gagah berani ini sedang berdjalan2 disepanjang batas Macao dan Tionghok, telah ditawan oleh beberapa orang Tionghoa dan kemudian dipenggal lehernja. Dan sedjak itu sehingga sekarang Macao boleh dikatakan aman. Penduduknja sembilan puluh prosen boleh dikatakan

pertanjaan diatas. Kalau kita sebut misalnya jumlah sebesar Rp. 12.000 untuk tiap anak kiranya tidaklah terlalu tinggi buat keadaan sekarang.

Baiklah supaya kita jangan dikatakan terlalu rojal, kita ambil saja jumlah yang lebih konkrit yaitu Rp. 6000 untuk satu anak atau Rp. 25 tiap bulan. Ini adalah paling sedikit, lo. Kalau kita sudah makan biaya Rp. 6000, kita dapat membayangkan berapakah ongkosnya penghidupan bagi keluarga yang mempunyai 10 orang anak. Perlu ditatat disini, bahwa 10 anak bagi orang Barat sudah termasuk luar biasa, tetapi bagi keluarga Indonesia masih merupakan jumlah dibawah maximum. Sanggupkah kita menjedilakan pos sampai puluhan ribu rupiah, sekalipun dalam jangka panjang. Kalau kita tak sanggup berarti bahwa kita hanya membikin telaka anak2 yang kita lahirkan didunia ini. Terang anak2 itu akan mendapat pemeliharaan kurang dari mustinja. Makanja akan kurang dalam arti kata kurang mengandung vitamin sehingga badannjapun tidak akan sehat, periode mana sangat penting bagi pertumbuhan. Dapatkah anak2 yang kurang normal kesehatannya itu beladjar dengan mudah. Dan kalau anak kita bodoh atau kurang madju, anak kitalah yang kita marahi. Belum lagi kita bitjarakan, kalau kita meninggal dunia sebelum anak2 itu selesai dengan peladjarannya atau belum dewasa. Siapakah yang akan mengurus anak2 sebanyak itu. Pentunja orang lain, bukan. Ketjuali anak2 kita akan terlantar, kita hanya menambah beban masyarakat saja.



KUAT.....
tenaga kuat, kesehatan sempurna, napsu makan bertambah, bekerja berat tidak menggatal, terhindar dari segala gangguan penyakit dan hari tua tidak loya, apabila minum: DJAMU No 55
KUAT LELAKI tiap DJAGO

MINTALAH DAFTAR DJAMU DIKIRIM TJUMA 2
DJAMU INDUSTRI
Tjap **DJAGO**
KOTAK POS 127 - SEMARANG

Untuk dijual lagi dapat berhubungan :

KRAWANG : Tn. Tjia Tiang Soei,
Djalan Raya No. 49
PURWAKARTA : Tn. Tjje Tjoei Pih,
Pasar Djumahat.
SERANG : Toko "MADJU"
Djalan Banten.

PEMENANG PENGASAH OTAK (19-20)

SETELAH diadakan undian diantara sekian banjak peserta yang betul, maka yang beruntung mendapat hadiah Pengasah Otak 19 ialah sdr.:

M. THAHA
Djl. Berlian no. 211C
Martapura
(Kalimantan-Selatan)

Sedang yang mendapatkan hadiah Pengasah Otak 20 setelah diantara sekian banjak peserta yang betul diundi ialah sdr.:

BADRIZAINI
Taman Siswa Batusangkar
(Sum.-Tengah)

Benar, kita tidak tahu, kapan kita akan dipanggil ke Hadirat Tuhan, tetapi kalau kita sudah membikin rentjana lebih dulu, sudah mengatur kelahiran, setidaknya kita sudah berusaha memperketijil penderitaan yang mungkin harus dialami oleh keluarga yang kita tinggalkan itu. Kiranya tidak serorangpun akan menjangkalnja bahwa tudjuan kita membentuk keluarga itu ialah supaya anak2 kita akan hidup bahagia dan supaya anak2 kita dikelak kemudian hari akan menjadi anggota masyarakat yang berguna, tetapi bukan kita hanya menambah barisan penganggur atau barisan pengatjau saja.

Tidak tiap tahun, tapi 5 tahun sekali

Berhubung dengan persoalan ini, mungkin diantara pembatja akan bertanja: Djadinja sampai berapakah kita harus membatasi anak2.

Atau berapakah baiknja jumlah anak2 itu dalam tiap keluarga?

Sudah barang tentu jumlah itu tidak dapat ditentukan begitu saja, apalagi oleh orang lain mengingat keadaan masing2 keluarga itu tidak sama. Mungkin setelah diadakan penelidikan setjara mendalam, barulah kita akan mendapat angka yang dapat dipakai sebagai pedoman. Maklumlah, kita bukan ahli dalam hal ini. Tetapi lepas daripada keadaan ekonomi, maka nasehat yang pernah diberikan oleh Dr. F. Dumstrey dalam bukunja, kiranya dapat kita pakai sebagai artjar2.

Menurut Dr. Dumstrey sebaiknya melahirkan itu hanya sekali dalam 5 tahun saja. Sebab dalam 5 tahun itu ketjuali kesehatan ibu sudah pulih sehingga baji dilahirkan dalam keadaan sehat, iapun bisa beristirahat tjukup dan tidak terus menerus memelihara anak siang malam. Tidak seperti halnja dengan masyarakat kita tiap tahun tambah satu, paling lambat dalam 3 tahun dua sampai sibbu sedjak ja kawin dan selama 15 tahun, terkadang malah lebih lama lagi selalu mengurus anak tanpa henti2nja. Ia sampai terasing dari dunia luar, ja tidak dapat bergaul dengan masyarakat, tak dapat memasuki organisasi, tak sempat melihat biskoop atau mentjari lain hiburan. Keadaan yang demikian ini adalah biasa dalam masyarakat Indonesia. Sekalipun pekerjaan itu dilakukan dengan penuh pengurbanan dan rasa tanggungjawab, bahkan dengan rasa tjinta, tetapi apakah tidak kasian kita melihat kesibukan yang dilakukan sehari2 itu.

Kalau orangtuanja sehat, keturunannya djuga sehat

Kita semua telah maklum bahwa penduduk Indonesia tiap tahun tambah kira2 2 djuta (jang meninggal ada k.1. 1 djuta). Kalau keadaan sekarang saja sudah kalang-kabut dengan penduduk 80 djuta, apakah kesukaran itu tidak semakin menghebat 10 tahun lagi dimakin penduduk sudah mentjapai angka 90 djuta djiwa. Tentunja kalau tidak diadakan lain usaha umpama

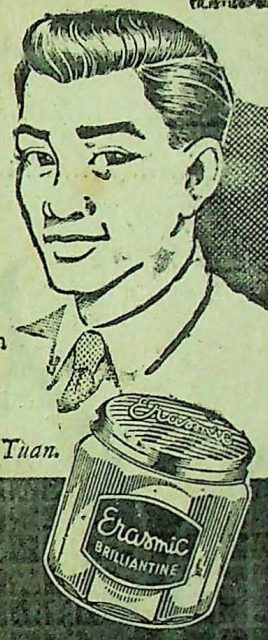
Rambut tuan rapi sepanjang hari!



Pakailah Erasmic Brilliantine diwaktu pagi. Nistjaja sampai malam rambut Tuan tetap rapi dan menarik. Lagi pula Erasmic sedap baunja dan tidak membuat rambut djadi lekat.

Erasmic memperindah rambut Tuan.

Erasmic
BRILLIANTINE



mengadakan family planning kebutuhan akan perumahan, rumah sakit, gedung sekolah dll akan lebih terasa lagi.

Sering kita dengar utjapan2, bahwa kurang lantjarnya pekerjaan, bahwa matjetnja pembangunan itu tidak saja disebabkan oleh kekurangan jang seret, tetapi hasil prestasi kerdja djuga kurang dibandingkan dengan orang2 Barat. Hal ini memang kita akui, tetapi djangan dipupakan, bahwa bagi orang2 Barat makan adalah nomer satu, sebaliknja bangsa kita makan sedanja. Daging, telur, susu dll jang oleh orang Barat dianggap makanan jang urgent, bagi kita adalah makanan jang luxueus, karena kita tak bisa membeli.

Maka kalau Pemerintah mengendaki prestasi kerdja jg sama dgn orang2 Barat, paling sedikit makanannya kita harus sama dgn mereka. Asal kita bisa makan kenjang, badan kita akan sehat, demikian pula keturunan kita. Memang kata Dr. Dumstrey, baji jang dilahirkan didunia ini harus jang sehat. Tidak saja ja sanggup menghadapi segala matjam kesukaran dan penderitaan, tetapi ia harus menempuh kesukaran itu dengan sukses.

H.N.

Pos Kita

akan saja masukkan". Pahamiakah sdr?

* SARONO, Banjuwangi: Untuk berlangganan sebaiknya sdr berhubungan langsung dengan tatauusaha MM, alamat Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta.

* JUANA, Djokja: Madjalah Ekonomi jang diterbitkan oleh Kementerian Perekonomian dan Kem. Pertanian seperti jang sdr tanjakan ialah, Warta Ekonomi. Alamat redaksi dan tatauusaha jaitu: Kep. Bag. Madjalah Kementerian Perekonomian, Djl. Gadjah Mada I Djakarta.

* NURSAL, Palembang: Sembarang orang boleh mengirim/mengisi Pengasah Otak, sedang dalam undianpun tak MM beda2kan. Nah, tjobalah.

* PAIRIN, Surabaya: Dewan Nasional seperti jang dimaksud presiden tudjuannya ialah memberi nasehat2 kepada kabinet, baik nasehat itu diminta atau tidak, begitu djuga terhadap Parlemen.

* RUDY, Medan: Surat2 untuk Ratih menurut hematnja tak ada sjarat2, tulislah dengan terang apa jang sdr kemukakan, begitu pula alamat terang harus saudara tjan-tumkan. Sebab menurut Ratih: "kalau alamat kurang terang tak

